

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISISME
PROFESSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, TEKANAN WAKTU,
DAN PENERAPAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER
(TABK) DALAM MENDETEKSI KECURANGAN
(Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Riau)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi S1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

NOVRI YANDI
11970314380

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Novri Yandi
Nim : 11970314380
Jurusan : Akuntansi S1
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul : "PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISISME PROFESIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, TEKANAN WAKTU, dan PENERAPAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)"
Tanggal Ujian : Kamis 6 Juli 2023

DISETUJUI OLEH:

PEMBIMBING

ALCHUDRI, SE, MM, Ak, CA, CPA
NIP: 19721125 200710 1 002

MENGETAHUI:

DEKAN

DR. Hj. Mahyarni, SE., M.M.
NIP: 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Novri Yandi
NIM : 11970314380
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jurusan : Akuntansi S1
Konsentrasi : Audit
Judul : "Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional, Kecerdasan Spiritual, Tekanan Waktu, Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer, Dalam Mendeteksi Kecurangan" (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)
Tanggal Ujian : Kamis, 06 Juli 2023

Ry 13/7/2023
 3,48 (SM)

TIM PENGUJI

Ketua
Dr. Jhon Afrizal, S. II, MA
 NIP: 19790911 201101 1 003

Sekretaris
Fitria Ramadhani Agusti Nst, S.IP, M.Si
 NIK: 130 717 057

Penguji I
Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Akt, CA, QIA
 NIP: 19780808 200710 1 003

Penguji II
Hj. Elisanovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP: 19680823 201411 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nouri Yandi

NIM : 11970314300

Tempat/Tgl. Lahir : Mumpa - 9 November 2000

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Akuntansi SI

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~:

Dampak Pemahaman Auditor, Skeptisisme Profesional, Kecerdasan Spiritual, Tekanan Waktu dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Dalam Mandat: keurangan (Studi Empiris Pada Lembar Akun dan Publik Pekanbaru)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 13 Juli 2023..

membuat pernyataan



NOURI..YANDI...

NIM : 11970314300

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISISME PROFESIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, TEKANAN WAKTU, DAN PENERAPAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)

OLEH :

NOVRI YANDI

NIM : 11970314380

EMAIL : novriyandi63@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, skeptisisme profesional, kecerdasan spiritual, tekanan waktu, dan penerapan teknik audit berbantuan komputer dalam mendeteksi kecurangan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari responden melalui kuisioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik Daerah Pekanbaru. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda dan diolah menggunakan aplikasi program SPSS versi 25. Auditor yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah 43 responden.

Hasil dari penelitian ini, Pengalaman Auditor berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan, Skeptisisme Profesional tidak berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan, Kecerdasan Spiritual berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan, Tekanan Waktu tidak berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan, dan Teknik Audit Berbantuan Komputer berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan. Hasil secara simultan pengalaman auditor, skeptisisme profesional, kecerdasan spiritual, tekanan waktu, dan penerapan teknik audit berbantuan komputer dalam mendeteksi kecurangan berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci : *pengalaman auditor, skeptisisme profesional, kecerdasan spiritual, tekanan waktu, dan penerapan teknik audit berbantuan komputer dalam mendeteksi kecurangan.*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF AUDITOR EXPERIENCE, PROFESSIONAL SKEPTICISM, SPIRITUAL INTELLIGENCE, TIME PRESSURE, AND THE APPLICATION OF COMPUTER ASSISTED AUDIT TECHNIQUES IN DETECTING FRAUD

(EMPIRICAL STUDY ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM PEKANBARU)

BY :

NOVRI YANDI

NIM : 11970314380

EMAIL : novriyandi63@gmail.com

This study aims to determine the effect of auditor experience, professional skepticism, spiritual intelligence, time pressure, and the application of computer-aided audit techniques in detecting fraud. This study uses primary data obtained from respondents through a questionnaire. The population in this study are all auditors who work at the Pekanbaru Regional Public Accounting Firm. The sample selection method used the purposive sampling method, while the analytical method used in this study was a multiple linear regression analysis method and was processed using the SPSS version 25 application. The auditors who were sampled in this study were 43 respondents.

The results of this study, Auditor Experience has a significant effect on detecting fraud, Professional Skepticism has no significant effect on detecting fraud, Spiritual Intelligence has a significant effect on detecting fraud, Time Pressure has no significant effect on detecting fraud, and Computer Assisted Audit Techniques has a significant effect significant in detecting fraud. The simultaneous results of auditor experience, professional skepticism, spiritual intelligence, time pressure, and application of computer assisted audit techniques in detecting fraud have a significant effect.

Keyword : *auditor experience, professional skepticism, spiritual intelligence, time pressure, and application of computer assisted audit techniques in detecting fraud.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



“Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang”

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allat SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beserta salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan **“PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISISME PROFESIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, TEKANAN WAKTU, DAN PENERAPAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER DALAM MENDETEKSI KECURANGAN (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan Selalu mengucapkan puji syukur kehadiran Allat SWT, karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada:

Ayahanda Mukti dan ibunda Rasimah tercinta, kakak, abang dan adik saya yang terus selalu menyayangi, memberi nasehat. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Prof. Edi Irwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D, selaku pimpinan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dekan Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, Wakil Dekan I Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si, Wakil Dekan II Dr. Mahmuzar, M.Hum, Wakil Dekan III Dr. Hj. Julina, SE, M.Si, selaku pimpinan di Fakultas ekonomi dan Ilmu Sosial.
3. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 dan ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Alchudri, S.E., M.M., CPA., CA., CPI. selaku Dosen Pembimbing Proposal dan Skripsi yang sangat memberikan pengaruh kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini, memberikan arahan dan selalu mempunyai waktu untuk mahasiswanya dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan ini dengan baik dan tepat.
5. Bapak Dr. Nanda Suryadi, SE, ME selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan kepada mahasiswa bimbingan Bapak angkatan 2019 ini.
6. Seluruh dosen pengajar yang telah meberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan seluruh pegawai Fekonsos yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan surat-menyurat beserta urusan di kampus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Terimakasih kepada Kementrian Agama dan UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan saya bantuan beasiswa kuliah yaitu BIDIKMISI sehingga saya dapat mengenyam bangku pendidikan tinggi hingga selesai.
8. Untuk teman-teman ku selama perkuliahan ini dari teman-teman Akuntansi C angkatan 2019, Kelas Audit angkatan 2019
9. Terimakasih untuk Dema Fekonsos Kabinet Sinergi Milenial 2019-2020. Kabinet Muara Karsa 2021-2022 yang telah memberikan ruang dan waktu untuk saya berproses di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.

Penulis mendoakan semua bantuan, dukungan dan do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 11 April 2023

Penulis

Novri Yandi
NIM. 11970314380



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang diperjualbelikan tanpa izin dari UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Tinjauan Literatur.....	12
2.1.1 Teori Atribusi	12
2.1.2 Kecurangan (Fraud)	15
2.1.3 Pengalaman Auditor.....	19
2.1.4 Skeptisisme Professional.....	22
2.1.5 Kecerdasan Spiritual	25
2.1.6 Tekanan Waktu	26
2.1.7 Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK)	28
2.1.8 Kecurangan (Fraud) Menurut Islam.....	33
2.2 Penelitian Terdahulu.....	35
2.3 Kerangka Pemikiran	37
2.4 Perumusan Hipotesis	38
BAB III METODE PENELITIAN	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

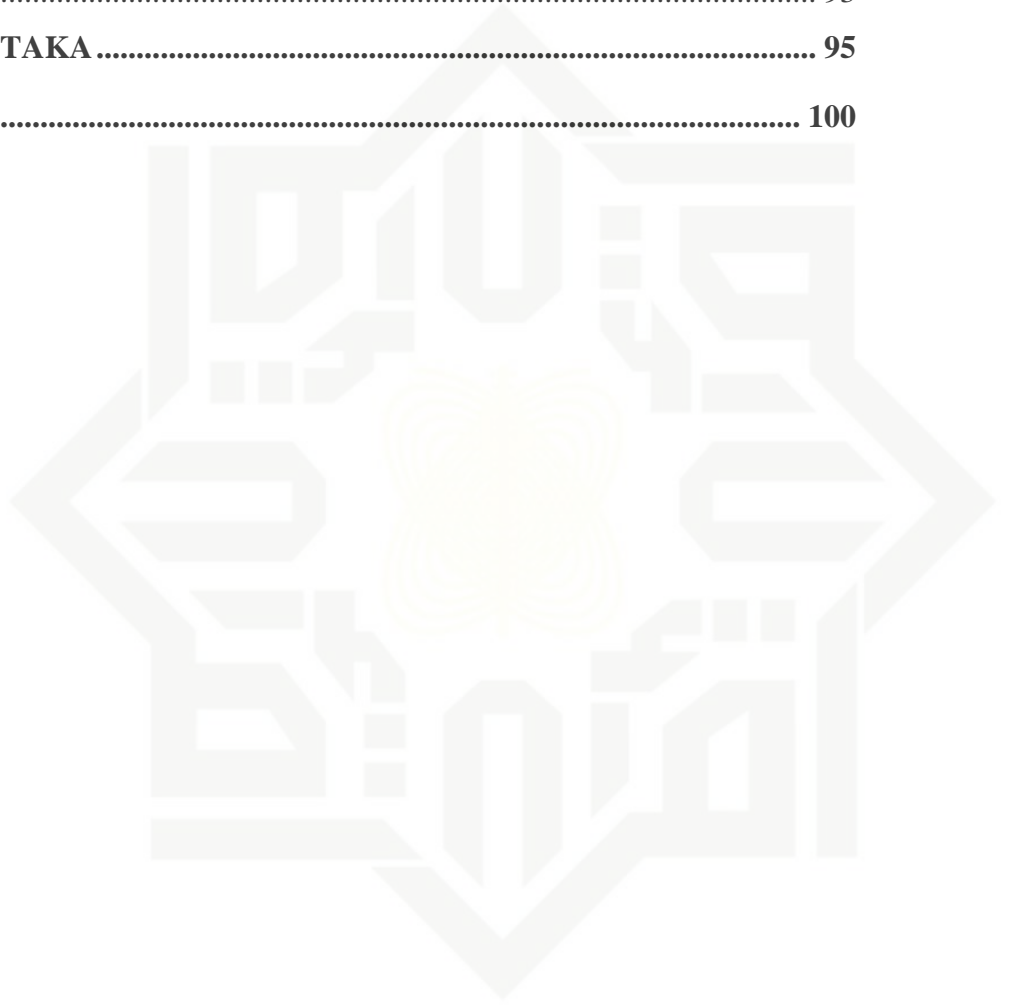
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1	Ruang Lingkup Penelitian	43
3.2	Metode Penentuan Sampel	43
3.3	Metode Pengumpulan Data	47
3.4	Definisi Operasional Variabel	48
3.5	Metode Analisis Data	52
3.5.1	Statistik Deskriptif	52
3.5.2	Uji Kualitas Data.....	52
3.5.4	Uji Asumsi Klasik.....	54
3.5.5	Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		60
4.1	Deskriptif Responden	60
4.2	Analisis Statistik Deskriptif.....	60
4.3	Uji Kualitas Data	62
4.3.1	Uji Validitas	62
4.3.2	Uji Reliabilitas	66
4.4	Uji Asumsi Klasik	67
4.4.1	Uji Normalitas.....	67
4.4.2	Uji Multikolinearitas	69
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	70
4.5	Uji Regresi Linear Berganda.....	71
4.6	Uji Hipotesis.....	73
4.3.1	Uji Statistik t	73
4.3.2	Uji Statistik F	76
4.3.3	Uji Koefisien Determinasi (R ²)	77
4.7	Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
4.7.1	Pengaruh Pengalaman Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan....	78
4.7.2	Pengaruh Skeptisisme Professional Dalam Mendeteksi Kecurangan.	80
4.7.3	Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dalam Mendeteksi Kecurangan....	82
4.7.4	Pengaruh Tekanan Waktu dalam Mendeteksi Kecurangan	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.5	Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer Dalam Mendeteksi Kecurangan	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		89
5.1	Kesimpulan.....	89
5.2	Keterbatasan Penelitian	93
5.3	Saran	93
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN.....		100



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2. 2 Kerangka Konseptual	37
Tabel 3. 1 Populasi dan Sampel	46
Tabel 3. 2 Indikator Variabel	51
Tabel 4. 1 Sampel dan Tingkat Pengembalian.....	60
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	61
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Mendeteksi Kecurangan (Y)	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor (X1)	63
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Skeptisme Professional (X2).....	64
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X3).....	65
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Tekanan Waktu (X4).....	65
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Teknik Audit Berbantuan Komputer (X5).....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Data	67
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Non-Parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S).....	68
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas.....	69
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	70
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4. 14 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistic t)	74
Tabel 4. 15 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	76
Tabel 4. 16 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kasus Kasus Yang Terjadi di Wilayah Asia Pasific Tahun 2022..... 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecurangan atau fraud telah menjadi isu yang sangat relevan dalam bidang keuangan dan bisnis. Kecurangan dapat menyebabkan kerugian finansial yang signifikan bagi perusahaan, individu, dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, pendeteksian fraud menjadi penting untuk melindungi keuangan dan menjaga integritas bisnis. Seiring dengan perkembangan teknologi, praktik kecurangan juga semakin kompleks dan sulit untuk dideteksi. Pelaku kecurangan sering menggunakan metode dan strategi yang semakin cerdas dan menghindari pendeteksian. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan metode dan alat yang efektif dalam pendeteksian fraud. Penelitian mengenai pendeteksian fraud melibatkan berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, keuangan, manajemen risiko, psikologi, dan ilmu komputer.

Selain itu, pemerintah dan otoritas regulasi juga semakin sadar akan pentingnya pendeteksian fraud dan telah menerapkan undang-undang yang lebih ketat untuk mencegah dan menghukum praktik kecurangan. Hal ini menciptakan kebutuhan yang lebih besar untuk pengembangan pendekatan yang efektif dalam mendeteksi kecurangan. Penggunaan teknologi dalam pendeteksian fraud juga menjadi faktor yang signifikan. Kemajuan dalam analisis data, kecerdasan buatan, dan pemodelan statistik telah memungkinkan pengembangan algoritma dan sistem yang canggih dalam mendeteksi pola-pola yang mencurigakan dan indikasi kecurangan dalam data bisnis. Investigasi penipuan dapat dilakukan di luar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

peradilan dengan: didukung oleh seorang ahli ekonomi. Bagi para ekonom yang dapat membantu menyelidiki Tindakan pidana tersebut adalah seorang Auditor yang dapat memberikan bantuan yang relevan dengan kecurangan (fraud) disebut juga auditor investigative (Fauzi et al., 2020).

Menurut hasil survei ACFE Global tahun 2020, penyalahgunaan aset merupakan jenis kecurangan yang paling sering terjadi, diikuti oleh kasus korupsi, sedangkan kecurangan dalam laporan keuangan terjadi dengan frekuensi yang lebih rendah, yaitu sekitar 10% dari total kasus kecurangan. Meskipun demikian, kecurangan dalam laporan keuangan mengakibatkan kerugian yang paling besar dibandingkan dengan penyalahgunaan aset dan korupsi.

Dengan demikian, temuan ini menunjukkan adanya potensi bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan mungkin tidak valid. Hal ini mengindikasikan bahwa pengguna laporan keuangan perlu berhati-hati dalam mengandalkan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Kerugian yang timbul akibat kecurangan dalam laporan keuangan dapat merugikan pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Perlu dicatat bahwa laporan keuangan yang tidak valid dapat menyebabkan ketidakakuratan dalam penilaian kinerja keuangan, analisis risiko, atau pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penting bagi pengguna laporan keuangan untuk melakukan analisis yang cermat, pemeriksaan yang teliti, dan mengandalkan sumber informasi yang diverifikasi untuk meminimalkan risiko kecurangan dalam laporan keuangan. Poin utama yang dapat disimpulkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari hasil survei tersebut adalah bahwa kecurangan dalam laporan keuangan, meskipun frekuensinya lebih rendah, dapat memiliki dampak yang signifikan dan merugikan. Hal ini menekankan pentingnya kewaspadaan dan tindakan pencegahan dalam melindungi integritas laporan keuangan dan pengambilan keputusan yang akurat.

Gambar 1. 1
Kasus Kasus Yang Terjadi di Wilayah Asia Pasific Tahun 2022

FIG. 58 CASES BY COUNTRY IN THE ASIA-PACIFIC REGION

Country	Number of cases
American Samoa	2
Australia	38
China	33
Fiji	1
Hong Kong	13
Indonesia	23
Laos	1
Malaysia	25
Micronesia	1
New Zealand	6
Papua New Guinea	3
Philippines	12
Singapore	13
Solomon Islands	1
South Korea	2
Taiwan	3
Thailand	9
Vietnam	8
TOTAL CASES	194

Sumber : Association of Certified Fraud Examiners 2022

Bedasarkan data diatas menjelaskan bahwasanya Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak melakukan fraud pada tahun 2022 yaitu 23 kasus yang terjadi. Salah satu kasus yang memperlihatkan ketidak mampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dikutip dari halaman ojk.go,id 7 Maret 2023 Ojk memberikan sanksi pada AP dan KAP pada kasus wanartha life, dengan memberikan surat keputusan pembatalan surat tanda terdaftar di OJK kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akuntan Publik atas nama Nunu Nurdiaman, Jelny Hendrawan, dan Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan masing-masing melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023. Berdasarkan pemeriksaan AP dan KAP tidak dapat menemukan adanya tindak kecurangan indikasi manipulasi laporan keuangan, sehingga seolah olah laporan keuangan tersebut baik baik saja tidak adanya terindikasi masalah dan kecurangan. Dengan adanya kasus ini tentunya menjadi perhatian masyarakat tentang bagaimana Professionalitas seorang auditor. Yang dimana dalam kasus ini pihak Wanartha Life/perusahaan asuransi mereka memanipulasi laporan keuangan yang ada, hal ini yang menyebabkan kerugian milyaran rupiah pernasabah karna gagal bayar premi asuransi.

Berdasarkan *Accounting and Auditing Enforcement Release* adalah salah satu penyebab kesalahan ini kurangnya Deteksi penipuan disebabkan oleh kurangnya skeptisisme profesional di pihak auditor tersebut. Oleh sebab itu penting rasanya Seorang Auditor itu memiliki Sikap Professional Skeptisisme atau keraguan ragu/tidak percaya dan selalu mempertanyakan segala hal yang bersifat mencurigakan tersebut untuk mendeteksi fraud. Pengalaman seorang auditor pada dasarnya auditor yang Sudah lama menggeluti profesinya memiliki pengalaman yang banyak dalam hal mengaudit dan memili pemahaman yang lebih baik auditor yang memiliki pengalaman yang lebih baik maka akan meningkatkan dan memudahkan untuk mendeteksi kecurangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tekanan waktu Auditor bertugas melakukan laporan pengujian laporan keuangan tentu saja akan disediakan waktu untuk setiap pelanggan dalam menyelesaikan tugas yang sesuai dengan tenggat waktu yang disepakati. Ada tekanan waktu akan memberi auditor waktu sibuk dengan tugas pemeriksaan yang harus diselesaikan dari waktu ke waktu mana yang tersedia. Masalah akan muncul jika itu menunjukkan bahwa waktunya dijadwalkan tidak tepat waktu mutlak diperlukan. Jika itu terjadi pada seseorang Auditor maka auditor tersebut bisa mengabaikan hal-hal kecil yang dianggap tidak penting untuk menghemat waktu yang telah direncanakan/dijadwalkan, hal ini yang bisa menyebabkan kurangnya kesadaran akan mendeteksi kecurangan (Laitupa & Hehanussa, 2020).

Kecerdasan spiritual adalah salah satu tingkat kecerdasan tertinggi di antara manusia dan berfungsi sebagai dasar bagi kecerdasan intelektual dan emosional. Kecerdasan spiritual memiliki fungsi, yaitu merasa terhubung dengan diri sendiri, orang lain, dan alam semesta secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan auditor dengan kecerdasan spiritual bertahan dari tekanan untuk menyelesaikan konflik yang telah menjadi risiko profesional tanpa menyalahgunakan keterampilan dan keahliannya. Orang harus mengarahkan pemikirannya saat bekerja, tetapi ada banyak hal yang membuat mereka bahagia di tempat kerja (Alrasyid, Harun, 2021). Jika seorang auditor diberi kesempatan untuk mengekspresikan seluruh potensi manusianya, dia dapat melakukan yang terbaik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan kecerdasan spiritual yang baik akan meningkat secara intelektual dan emosional secara efektif, yang berguna bagi seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan. Hal ini akan terjadi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



jika seseorang mampu memaknai setiap pekerjaan dan dapat menyelaraskan emosi, perasaan, dan otak (Januraga & Budiarta, 2015).

Selain pengalaman auditor, skeptisime, tekanan waktu, dan kecerdasan spiritual untuk melakukan pendektesian kecurangan atau fraud agar lebih efektif adalah penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK). TABK merupakan Perkembangan teknologi dan informasi memberikan dampak positif bagi auditor, seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi melahirkan teknik audit baru yang nantinya dapat mempermudah pekerjaan auditor, untuk meningkatkan kinerja auditor (Januraga & Budiarta, 2015). Salah satu alat yang membantu kinerja auditor dari hasil perkembangan teknologi yaitu seperti ATLAS, Exel dan aplikasi lainnya, aplikasi yang diciptakan untuk mempermudah auditor dalam melakukan audit, hal ini tentunya akan meningkatkan ke efektifan dalam mendeteksi kecurangan karna segala sesuatu sudah bedasarkan system yg berlaku.

Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan Fauzi et al. (2020), yang menemukan bahwa penerapan TABK berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan audit investigatif dalam mendeteksi kecurangan. Selain itu, pengalaman auditor memiliki efek positif yang signifikan. Kemandirian, pengalaman, dan penerapan TABK semuanya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi dimana kecurangan dapat dideteksi oleh audit investigasi. Menurut Yulia dan Nayang (2018), skeptisisme profesional meningkatkan kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan. Kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan dibantu oleh pengalaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Avinnencia Vindi (2019), auditor lebih mampu menemukan kecurangan ketika mereka memiliki lebih banyak pengalaman audit. Kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan dipengaruhi oleh latar belakang auditnya. Ketika seorang auditor memperoleh pengalaman, hal itu menunjukkan bahwa mereka lebih mengetahui tentang kesalahan, memiliki pengetahuan yang lebih tepat tentang kesalahan, dan lebih mengetahui tentang kesalahan dan penyebabnya. Skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan menurut Friska dan Nurul (2019). Kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan tidak meningkat secara signifikan dengan pengalaman audit. Muhammad Fadilla dan Hehanussa (2020) menunjukkan bahwa kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan secara signifikan dipengaruhi oleh pengalaman kerja. Kemampuan Auditor untuk menemukan kecurangan secara signifikan dipengaruhi oleh skeptisisme profesional. Kemampuan Auditor untuk menemukan kecurangan tidak terpengaruh oleh batasan waktu secara signifikan.

Dengan adanya fenomena tersebut semakin memperlihatkan bahwa adanya ketidakmampuan Auditor dalam Mendeteksi kecurangan hal ini tentu berbanding terbalik dengan apa yang seharusnya diberikan oleh KAP maka atas dasar hal tersebut peneliti menarik judul penelitian ini yaitu: **“PENGARUH PENGALAMAN AUDITOR, SKEPTISISME PROFESIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, TEKANAN WAKTU, DAN PENERAPAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER, DALAM MENDETEKSI**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KECURANGAN” (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK PEKANBARU)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023.?
2. Apakah Skeptisisme Professional berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023.?
3. Apakah Kecerdasan Spritual berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023.?
4. Apakah Tekanan Waktu berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023.?
5. Apakah Penerapan TABK dapat berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023.?
6. Apakah Pengalaman Auditor, Skeptisisme Professional, Kecerdasan Spiritual, Tekanan Waktu, Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023.?

1.3 Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini akan membuktikan secara empiris :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Pengalaman Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Skeptisisme Professional Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Kecerdasan Spritual Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Tekanan Waktu Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Penerapan TABK Dalam Mendeteksi Kecurangan Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023
6. Untuk Mengetahui Apakah Terdapat Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Professional, Kecerdasan Spiritual, Tekanan Waktu, Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru Tahun 2023.?



1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Mahasiswa Jurusan Akuntansi, sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan yang berkaitan tentang bagaimana dan apa yang harus di perhatikan Ketika ingin mengetahui bagaimana caranya untuk mendeteksi kecurangan
- b. Sebagai bahan referensi dan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam permasalahan fraud
- c. Penulis sebagai bahan pengetahuan tambahan bagi penulis mengenai pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Professional, Kecerdasan Spritual, Tekanan Waktu, dan penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer berpengaruh signifikan terhadap pendektesian kecurangan.?

2. Kontribusi Praktis

- a. Bagi auditor sebagai bahan evaluasi dasn mendorong kinerja auditor agar dapat lebih baik lagi
- b. Bagi perusahaan, atau instansi pemerintah sebagai saran dan masukan untuk mengendalikan fraud

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang konteks penelitian, motivasi dibalik pengembangan rangkaian mekanisme penelitian, rumusan pertanyaan yang



membutuhkan jawaban, tujuan dan aplikasi penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Selain penelitian sebelumnya, kerangka kerja, dan hipotesis, dalam bab ini memuat landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan referensi dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah bagian dari bab ini yang menjelaskan bagaimana penelitian ini menggambarkan variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel tersebut, menentukan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan dan analisis data, dan banyak lagi.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menguraikan pembahasannya sehingga dapat diketahui hasil dari analisis data yang diteliti dengan menggunakan teori-teori yang ada

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam bab ini memberikan interpretasi yang komprehensif dari temuan penelitian. Penulis dapat menawarkan saran dari kesimpulan selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Literatur

2.1.1 Teori Agensi

Menurut Husein (2008: 46) dalam Mia kusumawati (2019), Teori Agency menyatakan bahwa perusahaan merupakan tempat atau titik pertemuan bagi hubungan kontrak antara manajemen, pemilik, kreditor, dan pemerintah. Teori ini menggambarkan pengawasan berbagai biaya dan hubungan antara kelompok-kelompok ini. Sebagai contoh, audit memberikan keyakinan kepada pemilik, kreditor, dan pihak luar lainnya tentang pengelolaan perusahaan oleh manajemen sebagai agen.

Dalam hubungan antara prinsipal dan agen, prinsipal sebagai pemasok modal mempercayakan agen untuk mengelola aset yang dimiliki. Sebagai gantinya, agen memiliki kewajiban untuk bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan oleh prinsipal dan menjalankan fungsi stewardship dengan baik dalam mengelola aset perusahaan (Messier, William F., Steven M. Glover, 2014).

Menurut Astrini & MUID (2013), masalah agensi muncul karena adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi antara prinsipal dan agen. Asimetri informasi ini membuat hubungan antara prinsipal dan agen sulit terjalin, karena agen memiliki lebih banyak informasi daripada prinsipal (Wayan et al., 2013). Keunggulan informasi yang dimiliki oleh agen dapat menyebabkan munculnya



masalah principal-agent di mana agen mungkin melakukan tindakan yang menguntungkan dirinya sendiri namun merugikan prinsipal.

Prinsipal menghadapi kesulitan dalam memastikan apakah agen benar-benar bertindak untuk memaksimalkan kesejahteraan prinsipal. Untuk memperoleh keyakinan tersebut, prinsipal menggunakan jasa auditor independen. Auditor independen berperan sebagai penengah yang tidak memihak kepada agen maupun prinsipal. Peran auditor adalah untuk menentukan apakah laporan yang disiapkan oleh manajemen memenuhi persyaratan kontrak dan memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan (Messier, William F., Steven M. Glover, 2014). Auditor independen juga berfungsi untuk meminimalkan biaya agensi yang timbul akibat perilaku agen (manajer) yang cenderung mementingkan diri sendiri.

Dalam penelitian ini, teori keagenan digunakan untuk menjelaskan mengapa pengujian dilakukan terhadap penyajian laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen. Tujuan dari pengujian tersebut adalah untuk mengurangi atau meminimalkan dan mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dan membuat laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen lebih dapat dipercaya. Oleh karena itu, pengujian tersebut perlu dilakukan oleh pihak ketiga, yaitu auditor independen.

2.1.2 Teori Kepatuhan

Kepatuhan (Obedience) adalah salah satu konsep utama yang sering dibahas oleh para psikolog dalam konteks pengaruh tekanan terhadap perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Staf Ismi University of Sultan Syarif Kasim Riau



individu. Baron dan Byrne (1994) menjelaskan bahwa kepatuhan adalah bentuk ketaatan yang muncul dari permintaan untuk melakukan sesuatu yang dinyatakan dalam bentuk perintah. Sears (1994) juga mengatakan bahwa kepatuhan terjadi ketika individu melakukan perilaku atau sikap tertentu karena ada tuntutan, meskipun mereka sebenarnya lebih suka tidak melakukannya.

Salah satu teori yang terkenal dalam kaitannya dengan kepatuhan adalah teori yang dikemukakan oleh Milgram (1963). Milgram (1963), sebagaimana disebutkan dalam Bawa dan Yasa (2015), berpendapat bahwa setiap individu cenderung patuh pada individu lain yang memiliki otoritas. Kepatuhan ini dapat menyebabkan individu melakukan tindakan yang tidak etis sesuai dengan perintah dari atasan mereka.

Dari hasil berbagai eksperimen yang dilakukan oleh Milgram, yang dikutip dalam Bawa dan Yasa (2015), disimpulkan bahwa pada dasarnya setiap manusia cenderung mengikuti perintah dari figur yang memiliki otoritas. Hal ini bahkan dapat mendorong mereka untuk melakukan tindakan yang melampaui batas kemanusiaan, seperti membunuh orang yang tidak bersalah. Kepatuhan terhadap otoritas yang lebih tinggi merupakan sifat yang ada dalam diri manusia sejak lahir. Ketika seseorang diberi perintah oleh sumber otoritas, kecenderungan alami adalah untuk mematuhi karena mereka meyakini bahwa yang bertanggung jawab adalah otoritas yang memberikan perintah, bukan individu yang melaksanakannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.1.3 Kecurangan (Fraud)

Kecurangan adalah tindakan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang menyebabkan kerusakan pada bisnis dan menguntungkan orang yang melakukannya. Kecurangan ini dapat terjadi sebagai akibat dari tekanan, insentif, dan pembenaran atas tindakan tersebut. Ketiga faktor ini saling terkait, ketika ada tekanan pada seseorang untuk rentan terhadap penipuan, serta insentif dari faktor ekonomi, pribadi, dan lainnya, terutama jika ada tindakan negatif tetapi dapat dibenarkan (Welly, rosalina ghazali, 2022).

Alasan melakukan penipuan seringkali dipicu oleh tekanan pribadi, rasionalisasi, atau peluang. kecurangan akan dilakukan ketika ada kemungkinan bahwa seseorang dapat memiliki akses ke aset atau memiliki wewenang untuk mengelola prosedur pengendalian otorisasi konspirasi penipuan (Fiar & Jaeni, 2022).

Menurut ACFE (Association Of Certified Fraud Examiners) ada beberapa media ditemukannya fraud/kecurangan :

1. Laporan

Ditemukannya fraud melalui media laporan dilihat cukup efektif karna ACFE meletakkan Laporan sebagai media no1 ditemukannya fraud



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Audit Internal

Audit Internal sebagai salah satu control yang di punyai oleh perusahaan atau organisasi untuk meminimal kana tau mendeteksi terjadinya fraud atau kecurangan, yang dinilai dapat di andalkan oleh perusahaan/organisasi.

3. Audit Eksternal

Tanggung jawab utama auditor eksternal, yang merupakan organisasi independen, adalah memantau dan mengendalikan penyajian laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan oleh manajemen bukan merupakan tanggung jawab auditor eksternal. Namun, tanggung jawab utama auditor independen adalah memberikan pendapat mengenai keakuratan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan, dan auditor independen juga berperan sebagai penyaring jika terdapat penyajian laporan keuangan yang tidak wajar.

4. Pengamatan dan Monitoring

Salah satu kontrol manajemen yang paling efektif untuk mengurangi perilaku disfungsional adalah observasi dan pemantauan.

5. Rekonsiliasi Akun-Akun

Dengan persentase sebesar 33,3%, rekonsiliasi akun merugi yang paling sering terdeteksi memiliki nilai yang cukup tinggi. Hal ini sejalan dengan temuan survei penipuan Indonesia tahun 2016 yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyatakan bahwa meskipun banyak transaksi nontunai, rekonsiliasi tetap berperan penting dalam mendeteksi penipuan.

6. Pemeriksaan Dokumen

7. Kebetulan

Menurut temuan survei, nilai kerugian akibat kebetulan sangat bervariasi.

8. Review oleh manajemen

Salah satu pencegahan dan tindakan respons dan kontrol yang dapat digunakan lembaga dan organisasi untuk mendeteksi penipuan adalah tinjauan manajemen, yang tidak dapat diabaikan.

9. Penegakkan Hukum

Menurut temuan survei, kontrol hukum dianggap cukup efektif untuk mengurangi kecurangan/fraud.

10. Pengawasan IT

Perkembangan fraud yang terjadi melalui pemanfaatan fitur atau fasilitas teknologi sejalan dengan kemajuan teknologi. Akibatnya, pengawasan dan aplikasi TI memainkan peran penting dalam deteksi penipuan.

Jenis-jenis kecurangan (fraud) yang dikategorikan oleh Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) terbagi menjadi tiga kelompok utama, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Korupsi (Corruption):

Korupsi merujuk pada perilaku yang tercemar, terkontaminasi, terdegradasi, atau moral yang terkikis. Skema korupsi dapat dibagi menjadi beberapa jenis, termasuk:

a. Pertentangan kepentingan (conflict of interest): Terjadi ketika individu yang terlibat dalam suatu organisasi memanfaatkan posisinya untuk kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan organisasi.

b. Suap (bribery): Terjadi ketika seseorang memberikan atau menerima uang, hadiah, atau imbalan lainnya untuk mempengaruhi keputusan atau tindakan yang menguntungkan pihak yang memberi suap.

c. Pemberian ilegal (illegal gratuity): Terjadi ketika seseorang memberikan atau menerima hadiah atau imbalan lainnya sebagai bentuk apresiasi yang tidak sah dan melanggar hukum atau kebijakan organisasi.

d. Pemerasan ekonomi (economic extortion): Terjadi ketika seseorang menggunakan ancaman atau kekuatan untuk memaksa orang lain memberikan uang atau keuntungan ekonomi lainnya.

2. Penyalahgunaan Aset (Asset Misappropriation):

Penyalahgunaan aset merujuk pada tindakan ilegal seseorang yang mencuri atau menyalahgunakan sumber daya organisasi. Penyalahgunaan aset dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penyalahgunaan kas (cash misappropriation): Melibatkan pencurian uang tunai organisasi melalui skimming, larceny, atau pembayaran palsu.

b. Penyalahgunaan non kas (non-cash misappropriation): Melibatkan penyalahgunaan atau pencurian persediaan atau aset non-tunai lainnya yang dimiliki oleh organisasi.

3. Kecurangan Laporan Keuangan (Fraudulent Financial Statement):

Kecurangan laporan keuangan mencakup tindakan oleh pejabat atau eksekutif perusahaan atau instansi pemerintahan untuk memanipulasi presentasi keuangan agar tidak mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya. Tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan atau menutupi ketidaksempurnaan dalam kondisi keuangan. Tindakan ini melibatkan rekayasa keuangan dalam penyajian laporan keuangan.

Ketiga kelompok kecurangan tersebut memiliki karakteristik dan metode yang berbeda, tetapi semuanya memiliki potensi merugikan perusahaan, individu, dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang jenis-jenis kecurangan ini dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk melindungi organisasi dari risiko kecurangan.

2.1.4 Pengalaman Auditor

Menurut Atmaja (2016), yang dikutip dari (Fitria, 2022) Pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh melalui pengamatan langsung atau partisipasi dalam



suatu kejadian dikenal sebagai pengalaman. Kepekaan auditor terhadap indikasi kecurangan dipengaruhi oleh pengalaman. Seorang auditor yang lebih akrab dengan deteksi penipuan dan memiliki lebih banyak pengalaman dapat mendeteksi kecurangan dengan lebih teliti daripada auditor dengan pengalaman lebih sedikit. Auditor yang berpengalaman adalah orang yang dapat mengidentifikasi, memahami, dan bahkan mencari alasan di balik kecurangan tersebut.

Karena lebih banyak pengalaman sama dengan lebih banyak pengetahuan, auditor sangat bergantung pada unsur pengalaman untuk mengidentifikasi kecurangan. Seseorang yang bekerja pada tingkat yang lebih tinggi daripada orang yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang pekerjaannya akan bekerja lebih baik. Pekerjaan seorang auditor berkaitan dengan keahlian (spesialisasi). Semakin berpengalaman auditor, semakin baik kemampuannya dalam melakukan tugas yang semakin kompleks, termasuk mencegah terjadinya kecurangan yang sering terjadi dalam suatu perusahaan.

Pengalaman yang diperoleh auditor akan membantunya untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesalahan dan kecurangan. Auditor dengan jam terbang lebih banyak akan dapat mendeteksi kecurangan lebih teliti dibandingkan dengan auditor dengan jumlah jam terbang rendah (Eka Sari & Helmayunita, 2018). Pengalaman auditor sangat besar pengaruhnya dalam mendeteksi kecurangan yang terjadi di perusahaan tempatnya bekerja sehingga dapat menurunkan tingkat kecurangan di perusahaan tersebut (Budiantoro et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Faktor pengalaman memainkan peran penting dalam kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi tindakan kecurangan. Hal ini disebabkan karena pengalaman yang lebih banyak menghasilkan pengetahuan yang lebih luas dan mendalam. Seseorang yang menjalankan tugas sesuai dengan pengetahuannya akan memberikan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang kurang memiliki pengetahuan yang cukup.

Pekerjaan seorang auditor melibatkan keahlian dan keahlian ini berkembang seiring dengan pengalaman. Semakin berpengalaman seorang auditor, semakin mampu dia memberikan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk dalam mencegah kecurangan yang sering terjadi dalam suatu perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, pengalaman auditor diukur berdasarkan lamanya waktu dan masa kerjanya yang telah dia jalani dalam memahami tugas-tugas pekerjaannya dengan baik.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriyanti dan Latrini (2019), pengalaman auditor diukur sebagai indikator dari seberapa lama dan seberapa banyak pekerjaan yang telah dilakukan oleh seorang auditor untuk memahami tugas-tugas pekerjaannya dengan baik. Pengalaman ini memberikan auditor pemahaman yang lebih baik tentang kompleksitas pekerjaan dan tantangan yang terkait dengan pencegahan kecurangan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor pengalaman memainkan peran penting dalam kemampuan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan. Semakin berpengalaman seorang auditor, semakin mampu dia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam tugas-tugas yang semakin kompleks, termasuk dalam mencegah kecurangan yang sering terjadi dalam suatu perusahaan.

2.1.5 Skeptisisme Professional

Berdasarkan Peraturan BPK No. 1 Tahun 2007 Dalam melakukan pemeriksaan dan penyusunan laporan, auditor harus menggunakan kemahiran profesionalnya dengan penuh kehati-hatian dan kesungguhan, dengan tetap memperhatikan prinsip melayani kepentingan umum dan menjaga integritas, secara obyektif dan mandiri dalam menerapkan kemahiran profesionalnya pada setiap aspek pekerjaannya. Menurut Indriyani dan Hakim (2021) yang dikutip dari (Fitria, 2022) Skeptisisme merupakan sikap mencurigai seorang auditor pada bukti yang diperolehnya, dimana auditor tidak bisa percaya begitu saja pada bukti transaksi yang diterima dari klien, melainkan pemeriksa akan berpikir kritis, bertanya tanya terhadap kebenaran bukti tersebut. Jika seorang auditor mempunyai, sikap skeptis yang rendah, hal ini akan menyulitkan seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Menurut SPKN No. 1 Tahun 2017 menyatakan bahwa sikap skeptisisme profesional bahwa auditor harus memiliki penilaian kritis dengan pikiran yang selalu mempertanyakan kecukupan dan ketepatan bukti yang diperoleh selama pemeriksaan. Selain membangun sikap skeptisisme profesionalnya, auditor juga dituntut untuk “tetap independen dan menjaga objektivitas profesional”. Auditor harus dapat melaporkan kecurangan bahkan ketika berada di bawah tekanan dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pihak lain atau perusahaan itu sendiri (regita ardilassinta putri, akhmad saebani, 2020).

Menurut Hayes R & Gortemaker (2017:153) yang dikutip dari (Budiantoro et al., 2022) Skeptisisme profesional adalah sikap yang menekankan pentingnya analisis yang cermat dan hati-hati serta evaluasi kritis terhadap bukti dalam situasi di mana terdapat potensi kesalahan atau kecurangan. Menurut interpretasi skeptisisme profesional, semakin besar skeptisisme akuntan, semakin mudah akuntan untuk membentuk opini tanpa mudah mempercayai penjelasan klien. Penguji akan mengajukan sejumlah pertanyaan tentang topik yang diuji untuk menentukan alasan, bukti dan konfirmasi.

Menurut International Federation of Accountants (IFAC), ada enam unsur skeptisisme profesional, yaitu :

1. A Critical Assessment: Merupakan penilaian kritis oleh seorang auditor yang tidak secara langsung menerima setiap informasi yang diberikan. Auditor melakukan evaluasi secara kritis terhadap keandalan dan kredibilitas informasi yang diterima.
2. With a Questioning Mind: Merupakan sikap berpikir auditor yang terus-menerus bertanya dan mempertanyakan setiap informasi yang diberikan. Auditor tidak mengambil informasi begitu saja, tetapi secara aktif mencari kejelasan dan kebenaran.
3. Of the Validity of Audit Evidence Obtained: Auditor perlu memeriksa kevaliditasan bukti audit yang diperoleh. Mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan verifikasi dan konfirmasi terhadap bukti-bukti untuk memastikan bahwa mereka dapat dipercaya dan relevan dalam proses audit.

4. Alert to Audit Evidence That Contradicts: Auditor harus waspada terhadap bukti audit yang bertentangan atau kontradiktif. Mereka mengenali adanya ketidaksesuaian atau ketidaksesuaian antara bukti-bukti yang diperoleh dan informasi lain yang ada.

5. Brings into Question the Reliability of Document and Responses to Inquiries and Other Information: Auditor secara kritis mempertanyakan keandalan dokumen dan tanggapan terhadap pertanyaan serta informasi lainnya. Mereka tidak menganggap informasi tersebut sebagai kebenaran mutlak, tetapi tetap kritis dan mencari pemahaman yang lebih dalam.

6. Obtained from Management and Those Charged With Governance: Informasi yang diperoleh auditor dari manajemen perlu disampaikan kepada pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan. Auditor tidak hanya mengandalkan informasi dari satu sumber, tetapi memastikan adanya koordinasi dengan pihak yang berwenang untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas.

Dengan adanya keenam unsur ini, seorang auditor dapat menjaga skeptisisme profesional yang diperlukan dalam melaksanakan audit. Sikap skeptis dan kritis ini membantu auditor dalam mendapatkan pemahaman yang lebih baik



tentang keadaan sebenarnya, mengidentifikasi potensi kecurangan, dan melindungi kepentingan publik.

2.1.6 Kecerdasan Spiritual

Menurut Utami (2015), kecerdasan spiritual memiliki peran dalam mentransformasikan nilai-nilai spiritual atau agama, seperti kejujuran, kasih sayang, keadilan, tanggung jawab, kedamaian, kepercayaan, dan kebersamaan. Menurut Fausta & Nelviritta (2022) Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan spiritual yang tinggi akan melakukan pekerjaannya dengan serius dan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang makna dari tugas-tugas mereka. Mereka akan berusaha menyelaraskan tujuan hidup pribadi mereka dengan tujuan organisasi tempat mereka bekerja.

Seorang pemimpin yang berkomitmen untuk memberikan visi dan nilai yang lebih besar kepada orang lain dan yang juga dapat menginspirasi orang lain biasanya adalah seseorang dengan kecerdasan spiritual yang tinggi. Seseorang dengan tingkat keimanan yang tinggi dan tingkat pengetahuan atau kecerdasan yang tinggi seorang auditor, maka Dia akan dapat bertindak secara etis dalam pekerjaan dan organisasinya. Kecerdasan spiritual memiliki makna yang lebih dalam dan dapat meningkatkan karakter seseorang. (Prayogi & Sudaryati, 2019).

Kecerdasan spiritual merujuk pada kapasitas individu untuk menghadapi dan memecahkan masalah, serta mengakui nilai-nilai dan memberikan arti dan konteks yang lebih luas bagi perilaku dan kehidupan manusia. Ini mencakup pemahaman bahwa tindakan atau cara hidup seseorang memiliki nilai yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tinggi daripada yang lain. Kecerdasan spiritual memungkinkan akuntan untuk menghargai pentingnya bertindak secara etis dalam pekerjaan mereka. Dengan melibatkan kecerdasan spiritual, individu menjadi sadar bahwa keberadaan Tuhan memperhatikan setiap tindakan mereka, di mana pun dan kapan pun. Pada dasarnya, esensi agama melibatkan aspek moral dan etika.

jadi bagi seorang auditor kecerdasan spiritual mempunyai peran penting dalam melaksanakan tugasnya. Kecerdasan spiritual mengajarkan manusia untuk berekspresi dan memberikan makna pada setiap tindakan, hal ini juga sesuai dengan salah satu ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual yaitu cenderung selalu bertanya mengapa, bagaimana dan selalu mencari jawaban yang benar, jadi apabila seorang auditor menjalankan tugasnya lalu dia menemukan sesuatu yang janggal maka apabila dia memiliki kecerdasan spiritual yang baik hal tersebut akan dipertanyakan dan dicari suatu yang benar atas hal yang janggal tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan pendeteksian kecurangan diperlukan kecerdasan spiritual yang baik untuk seorang auditor (Fiar & Jaeni, 2022). Seorang auditor dengan kecerdasan spiritual yang tinggi akan mengarahkan auditor untuk mengikuti kode etik akuntan dan tidak melanggar aturan apapun.

2.1.7 Tekanan Waktu

Tekanan waktu klien adalah jumlah waktu yang dimiliki auditor untuk menyelesaikan tugas audit. Klien akan memberikan waktu kepada auditor untuk menyelesaikan tugasnya meninjau laporan keuangan secara independen dalam kerangka waktu yang ditentukan. Auditor dianggap wanprestasi jika batas ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terlampau (Fitria, 2022). Karena keterbatasan waktu, auditor akan sibuk menyesuaikan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan. Jika ternyata waktu yang diminta lebih lambat dari yang diharapkan maka akan terjadi masalah. Jika hal ini terjadi, detail kecil yang dianggap tidak penting akan diabaikan untuk memastikan bahwa waktu yang diantisipasi sesuai dengan waktu yang dibutuhkan. Saat bekerja di bawah tekanan, akurasi lebih rendah daripada saat bekerja tanpa tekanan. (Anggriawan, 2014). Auditor akan sibuk menyelesaikan tugas-tugas yang harus diselesaikan dalam waktu yang ditentukan karena keterbatasan waktu.

Sebuah hasil studi menemukan bahwa auditor di bawah tekanan waktu lebih kecil kemungkinannya untuk menemukan tanda-tanda penipuan, membuat mereka cenderung tidak menangkapnya. Akibatnya, auditor mungkin salah menempatkan bukti yang dapat memengaruhi hasil audit. Dalam praktiknya, tidak semua auditor mampu bekerja dalam tekanan waktu tanpa mengorbankan kualitas. Seorang auditor harus mampu melakukan ini. Auditor harus dapat menemukan kecurangan, berperilaku profesional, dan bertindak sesuai dengan standar yang berlaku, bahkan ketika bekerja dalam batasan waktu.

Tekanan waktu yang dihadapi oleh auditor dalam praktik pengauditan dapat menyebabkan tingkat stres yang tinggi dan mempengaruhi sikap, niat, dan perilaku mereka. Auditor perlu mengelola dengan bijak anggaran waktu yang diberikan dalam melaksanakan audit untuk mendeteksi kecurangan. Auditor yang merasa terbebani oleh batasan waktu yang tidak realistis mungkin mudah mempercayai informasi dan pernyataan yang diberikan oleh klien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Stree Ilanc University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Meskipun berada di bawah tekanan waktu, auditor tetap harus menjaga kecermatan dalam memeriksa laporan, informasi yang disajikan, dan pernyataan dari klien (Anggriawan, 2014). Auditor harus mampu memperkirakan waktu dengan baik, terutama dalam membagi waktu antara bekerja dengan cepat dalam melakukan audit dan mengumpulkan bukti audit yang mendukung laporan auditnya. Jika waktu yang dialokasikan untuk menyelesaikan audit tidak mencukupi, auditor mungkin terburu-buru dan tidak memperhatikan prosedur audit yang telah ditetapkan. Hal ini dapat mengakibatkan auditor tidak dapat mendeteksi kecurangan yang mungkin terjadi.

Anggaran waktu merupakan aspek yang sangat penting dalam perencanaan dan pengendalian tugas audit. Oleh karena itu, auditor harus dapat menghadapi dan mengelola anggaran waktu yang diberikan dalam melaksanakan audit agar dapat efektif dalam mendeteksi kecurangan. Auditor harus menjaga keseimbangan antara efisiensi waktu dan kecermatan dalam melaksanakan tugas audit, sehingga tetap dapat melakukan prosedur audit yang memadai dan mendeteksi potensi kecurangan yang ada.

2.1.8 Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK)

Penggunaan komputer dalam audit disebut dengan Computer Assisted Audit Techniques (Teknik Audit Berbantuan Komputer). Penguji dapat menggunakan TABK sebagai alat untuk mencapai tujuan audit. Secara khusus, TABK mengacu pada strategi pengujian khusus untuk mengevaluasi dua aspek teknologi informasi: 1) program dan data. Kelompok TABK yang digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk memeriksa data adalah: Tinjauan audit **sistem** 'SCARF' dan perangkat lunak penginterogasi berkas. Teknik pengujian berbantuan komputer (TABK) yang digunakan untuk menguji program meliputi tinjauan program, perbandingan kode, dan simulasi parallel (Januraga & Budiarta, 2015).

Menurut (Januraga & Budiarta, 2015) TABK tidak hanya menyederhanakan analisis, tetapi juga meningkatkan produktivitas, menghemat uang, waktu, dan sumber daya manusia. Selain itu, TABK memberi auditor akses ke berbagai file dan data elektronik dan memungkinkan mereka untuk melakukan berbagai operasi untuk menentukan secara komprehensif apakah ada kecurangan atau kecurangan. Ketika auditor memberikan pendapatnya atas laporan keuangan, hal ini tidak diragukan lagi mempengaruhi kualitas audit.

Menurut PSA no 59 SA Seksi 327 TABK memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Uji setiap transaksi (atau sampel transaksi) dalam file komputer menggunakan perangkat lunak audit untuk memeriksa saldo dan transaksi tertentu. Prosedur tinjauan analitik, seperti menggunakan audit perangkat lunak untuk menemukan elemen atau perubahan yang tidak biasa, adalah contohnya.
- b. Melakukan pengujian kontrol pada kontrol umum prosedur akses ke pustaka program (program library)
- c. Melakukan pengujian pengendalian pada sistem pengendalian aplikasi untuk pengendalian aplikasi sistem informasi komputer,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya dengan memanfaatkan data uji untuk memeriksa bagaimana prosedur terprogram beroperasi.

- d. Akses ke file, yaitu kemampuan memutar file dengan rekaman berbeda dan format berbeda.
- e. Mengelompokkan data atas syarat dan ketentuan tertentu
- f. Mengorganisasi file, menggabungkan. seperti menyortasi
- g. memformat keluaran. Dan Membuat laporan, mengedit,
- h. Membuat persamaan dengan operasi rasional (AND ; OR =; < >; <;>; IF)

Efektivitas dan Efisiensi TABK berdasarkan aturan PSA no 59 SA Seksi

327 sebagai berikut :

- a. Jika suatu transaksi dilakukan untuk jangka waktu yang lama, maka dapat diaudit dengan cara yang lebih akurat untuk alasan yang sama dengan menggunakan komputer untuk memverifikasi setiap atau lebih transaksi.
- b. Dibandingkan dengan cara manual, saldo atau transaksi rekening bisa diperiksa atau laporan dapat dicetak dengan menggunakan prosedur analitik.
- c. Menggunakan TABK sebagai pengganti kontrol dan pengujian terkait dapat menjadi lebih efektif jika membuat prosedur pengujian substantif tambahan

Langkah-langkah dalam penerapan TABK yang harus dilaksanakan oleh

auditor :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengukuhkan awal tujuan penggunaan TABK
- b. Mengotakkan isi yang dapat digunakan atau tidaknya oleh file entitas
- c. Mengartikan transaksi tipe apa yang akan di uji
- d. prosedur yang harus dilakukan atas data akan dikotakkan
- e. Aturan persyaratan keluaran harus dibuat
- f. Anggota audit dan computer harus diperiksa dan dapat berpartisipasi dalam perancangan peneapan TABK
- g. Memperluas mengetahui anggaran yang digunakan dan manfaat
- h. Meyakinkan dan memberikan jaminan bahwasanya TABK di digunakan secara semestinya
- i. Mensetting aktivitas administratif, salah satunya yaitu keahlian dan fasilitas computer yang diperlukan
- j. Menjalankan aplikasi TABK
- k. Setelah menemukan hasil maka wajib untuk di evaluasi

Menurut PSA No. 59, kertas kerja untuk Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) harus konsisten dengan kertas kerja audit secara keseluruhan. Lebih baik jika kertas kerja teknis yang terkait dengan penggunaan TABK dipisahkan dari kertas kerja audit lainnya. Berikut adalah beberapa hal yang harus didokumentasikan dalam kertas kerja TABK:

1. Perencanaan:
 - a. Tujuan TABK: Menjelaskan tujuan penggunaan TABK dalam audit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. TABK yang digunakan: Mengidentifikasi jenis TABK yang akan digunakan.
 - c. Pengendalian yang dilaksanakan: Mendokumentasikan pengendalian yang diimplementasikan dalam penggunaan TABK.
 - d. Staf yang terlibat, saat penerapan, dan biaya: Menyebutkan anggota tim yang terlibat dalam penggunaan TABK, waktu implementasi, dan biaya yang terkait.
2. Pelaksanaan:
- a. Prosedur persiapan dan pengujian serta pengendalian TABK: Rincian langkah-langkah yang dilakukan dalam persiapan, pengujian, dan pengendalian TABK.
 - b. Rincian pengujian yang dilaksanakan dengan TABK: Menjelaskan secara terperinci pengujian yang dilakukan menggunakan TABK.
 - c. Rincian masukan, pengolahan, dan keluaran: Mendokumentasikan rincian tentang masukan data, proses pengolahan yang dilakukan, dan keluaran yang dihasilkan menggunakan TABK.
 - d. Informasi teknis yang relevan mengenai sistem akuntansi entitas: Menyertakan informasi teknis seperti file layout, deskripsi file, atau definisi rekaman yang terkait dengan sistem akuntansi entitas.
 - e. Informasi mengenai sistem operasi yang digunakan: Menjelaskan jenis sistem operasi yang digunakan dalam TABK.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Informasi mengenai jenis, ukuran, dan media penyimpanan yang digunakan: Mendokumentasikan informasi mengenai jenis, ukuran, dan media penyimpanan data yang digunakan dalam TABK.
- g. Informasi mengenai sistem penggandaan file: Menyebutkan informasi mengenai sistem penggandaan file yang digunakan dalam TABK.

Dengan memasukkan dokumentasi yang memadai dalam kertas kerja TABK, auditor dapat memberikan penjelasan yang jelas dan terperinci mengenai penerapan TABK dalam audit. Hal ini juga membantu memastikan bahwa penggunaan TABK dilakukan dengan pengendalian yang memadai dan dapat diandalkan untuk mendukung keberhasilan audit secara efektif dan efisien.

2.1.9 Kecurangan (Fraud) Menurut Islam

Dalam islam sendiri, sangat menentang perbuatan curang, hal ini dijelaskan dalam surah Al-Muthaffifin/83:1-3 Sebagai berikut;

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ

الَّذِينَ إِذَا اٰكْتٰلُوْا عَلٰى النَّاسِ يَسْتَوْفُوْنَ

وَإِذَا كٰلُوْهُُمْ اَوْ وَّزَنُوْهُُمْ يُخْسِرُوْنَ

“Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipenuhi, dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi”.

Ayat-ayat Alquran di atas ditafsirkan oleh hadits yang diriwayatkan oleh Nasa'i dan Ibnu Majah yaitu Ibnu Abbas diriwayatkan bahwa ketika Nabi datang ke kota Madinah, orang-orang di sana masih dikenal penipuan skala besar. Sebagaimana Allah Ta'ala menurunkan firman-Nya: Kecelakaan besar bagi para penipu. (Al-Muthaffifin/83:1) Setelah kejadian, orang berperilaku baik dengan menggunakan ukuran ini. (Ibnou Katsir, 2013) (Safuan et al., 2021).

Lalu Allah SWT menegaskan lagi dalam surah Al-Baqarah 2:188 sebagai berikut :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ
لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝

“Dan janganlah sebagian kalian memakan harta sebagian yang lain di antara kalian dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kalian membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kalian dapat memakan sebagian dari harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kalian mengetahui.”

Dalam surah diatas juga dijelaskan bahwa Allah SWT itu sangat menentang perbuatan kecurangan dengan memakan harta yang bukan milik dia sendiri, dari jalan yang bathil.

2.2 Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, berikut merupakan penelitian-penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti yang berkaitan dengan topik yang sedang diteliti :

Tabel 2. 1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Mokhammad Ridwan Fauzi ¹ , Choirul Anwar ² , I Gusti Ketut Agung Ulupui (2020)	Pengaruh independensi, pengalaman, dan penerapan teknik audit Berbantuan komputer (tabk) terhadap efektivitas pelaksanaan Audit investigatif dalam mendeteksi kecurangan	X1 : Independensi X2 : Pengalaman X3 : Teknik Audit Berbantuan Komputer Y : Pendeteksian Kecurangan	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa secara parsial dan simultan, independensi, pengalaman, dan Teknik berbantuan computer berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan
2	Muhammad Rafnes Nora, Hilmia Primasari (2020)	Pengaruh Skeptisisme profesional, pengalaman auditor, kompetensi auditor dan beban kerja terhadap pendeteksian kecurangan	X1 : Skeptisisme Profesional X2 : Pengalaman Auditor X3 : Kompetisi Auditor Y : Mendeteksi Kecurangan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisisme profesional dan kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap pendeteksian kecurangan, sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Pengalaman auditor dan Beban kerja berpengaruh positif terhadap pendeteksian kecurangan.
3	Friska Ayudia Afiani, Nurul Latifah, Eman Sukanto (2019)	Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah	X1 : Skeptisime professional X2 : Pelatihan Audit kecurangan X3 : Pengalaman Y : Mendeteksi kecurangan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Skeptisisme professional berpengaruh positif, pelatihan auditor, pengalaman audit tidak berpengaruh positif, namun semua variabel berpengaruh simultan secara signifikan
4	Muhamma d Fadila Laitupa1*, Heldy Hehanussa 2 (2020)	Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP-RI Perwakilan	X1 : Pengaruh Pengalaman Kerja X2 : Skeptisisme Professional X3 : Tekanan Waktu Y : Mendeteksi Kecurangan	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial Pengalaman Kerja Berpengaruh signifikan, Skeptisisme professional berpengaruh secara signifikan, dan tekanan waktu tidak berpengaruh secara signifikan

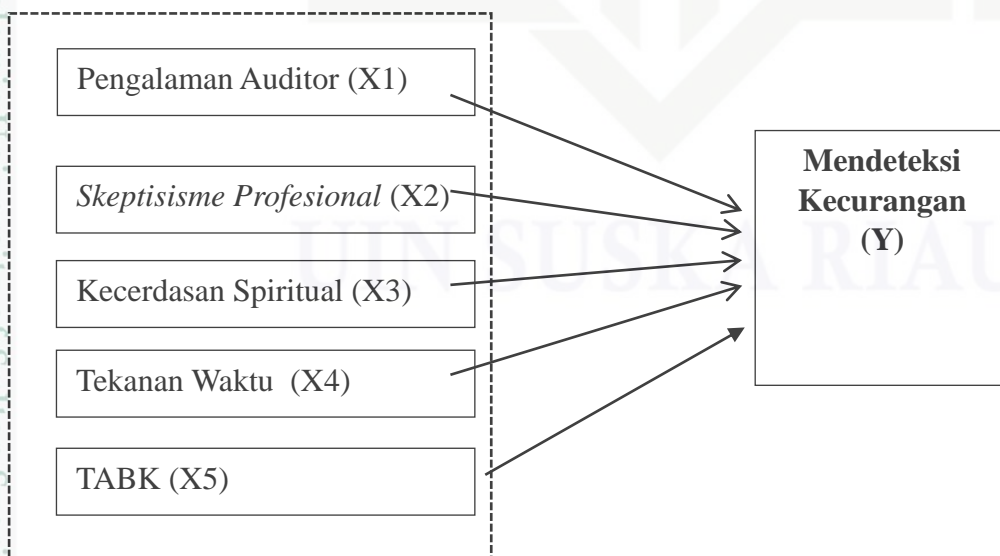
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Provinsi Maluku)		terhadap mendeteksi kecurangan.
6	Harum Alrasyid, Rahmawati, Rahmadi, Rahmad Solling Hamid (2021)	Pengaruh kecerdasan intelektual Dan kecerdasan spiritual dalam mendeteksi <i>fraud</i>	X1 : Kecerdasan Intelektual X2 : Kecerdasan Spiritual Y : Mendeteksi Fraud	Hasil penelitian menemukan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini telah terbukti secara signifikan. Artinya bahwa kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan dalam mendeteksi <i>Fraud</i> .

Sumber : Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Pemikiran

Tabel 2. 2
Kerangka Konseptual





2.4 Perumusan Hipotesis

1. Pengaruh Pengalaman Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

Karena lebih banyak pengalaman sama dengan lebih banyak pengetahuan, auditor sangat bergantung pada unsur pengalaman untuk mengidentifikasi kecurangan. Seseorang yang melakukan pada tingkat yang lebih tinggi daripada orang yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang tugas akan tampil lebih baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulia eka Sari, dan Nayang (2018) Pengalaman berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Bedasarkan teori diatas dan hasil penelitian terdahulu maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut

H1 : Pengalaman Auditor berpengaruh Secara Signifikan Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

2. Pengaruh *Skeptisisme Professional* Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

Skeptisisme Professional merupakan sikap seorang auditor untuk membuat penilaian secara kritis, melakukan evaluasi, mempertanyakan kecukupan serta ketepatan atas bukti-bukti audit yang diperoleh selama penugasan audit berlangsung. Keterampilan profesional pemeriksa memerlukan *skeptisisme profesional*, atau sikap mempertanyakan dan



evaluasi kritis terhadap bukti audit. Berdasarkan SPKN No. 1 Tahun 2017, skeptisisme profesional berarti auditor selalu mempertanyakan kecukupan dan keakuratan bukti yang diperoleh selama pemeriksaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Yulia Eka Sari dan Nayang Helmayunita (2018), Friska Ayudia Helfani, Nurul Latifah, Eman Sukanto(2019) Skeptisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan.

Berdasarkan Teori diatas dan penelitian terdahulu maka dapat diambil hipotesis bahwa :

H2 : Skeptisisme Professional Berpengaruh Secara Signifikan Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

3. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

kecerdasan spritual sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah yang memiliki arti atau nilai, khususnya kemampuan untuk menempatkan perilaku dan kehidupan seseorang dalam konteks makna dan gaya yang lebih kaya, dan kemampuan untuk menentukan apakah tindakan atau cara hidup seseorang lebih penting daripada yang lain. Karena auditor dengan spiritualitas tinggi belum tentu memiliki agama yang baik, begitu pula sebaliknya, Selama audit, auditor memeriksa kualifikasi spiritualnya. Seorang auditor dengan kecerdasan spiritual yang tinggi akan mengarahkan auditor untuk mengikuti kode etik akuntan dan tidak melanggar peraturan., hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



oleh Harun, Rahmawati, dan Rahmad Solling (2021), Ahmad Alfiah, dan Ani (2021) Kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan *fraud*.

Dari teori diatas dan penelitian terdahulu maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H3 : Kecerdasan Spiritual Berpengaruh Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

4. Pengaruh Tekanan Waktu Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

Tekanan waktu adalah jumlah waktu yang dimiliki auditor untuk menyelesaikan audit.

Ketika berada di bawah tekanan waktu, auditor cenderung tidak menemukan tanda-tanda penipuan. Akibatnya, auditor mungkin salah menempatkan bukti yang dapat memengaruhi hasil audit. Auditor harus dapat bekerja secara efisien di bawah tekanan tanpa mengorbankan kualitas. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Adinda Eko Feri Anggriawan (2014) Tekanan Waktu berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi *Fraud*.

Berdasarkan teori diatas dan penelitian terdahulu maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H4 : Tekanan Waktu berpengaruh Secara signifikan Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) adalah penggunaan komputer dalam kegiatan inspeksi. TABK adalah alat yang membantu penguji mencapai tujuan audit. karena metode audit baru telah muncul sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan informasi, sehingga memudahkan auditor dalam melakukan pekerjaannya serta meningkatkan standar kualitas dan kecakapan. tipuan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Ridwan Fauzi1 , Choirul Anwar , I Gusti Ketut Agung Ulupui (2020) Aplikasi TABK secara signifikan meningkatkan efisiensi deteksi penipuan selama audit investigasi.

Berdasarkan Teori, definisi diatas, dan penelitian terdahulu maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H5 : Teknik Audit Berbantuan Komputer berpengaruh Secara Signifikan Dalam Mendeteksi Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

6. Pengaruh Pengalaman Auditor, Skeptisisme Professional, Kecerdasan Spiritual, Tekanan Waktu, Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Dalam Mendeteksi Kecurangan, Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

Bedasarkan Teori diatas dan penelitian terdahulu maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

H6 : Pengalaman Auditor, Skeptisisme Professional, Kecerdasan Spiritual, Tekanan Waktu, Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Berpengaruh Secara Simultan Dalam Mendeteksi Kecurangan, Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Dengan data primer, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara variabel dependen — mendeteksi kecurangan — dan variabel independen — pengalaman auditor, skeptisisme profesional, kecerdasan spiritual, tekanan waktu, dan penerapan teknik audit berbantuan komputer. Penelitian ini mengkaji seluruh auditor yang bekerja di kantor Akuntan Publik Pekanbaru untuk mendapatkan hasil yang signifikan.

3.2 Metode Penentuan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2015) istilah “populasi” mengacu pada kategori luas yang mencakup hal-hal atau orang-orang dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah auditor Eksternal yang berada di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru

2. Metode Pengambilan Sampel



Sampel hanya mewakili sebagian kecil dari total ukuran dan karakteristik populasi. Saat mempelajari suatu subjek, pengukuran sampling merupakan salah satu langkah dalam menentukan ukuran sampel. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode statistik atau berdasarkan perkiraan penelitian. Untuk mendapatkan sampel yang benar-benar mewakili populasi atau mampu menggambarkan kondisinya secara akurat, maka pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa. Menurut Sugiyono (2015) terdapat dua teknik *sampling* yang dapat digunakan, yaitu:

a. Probability Sampling

Metode pengambilan sampel yang dikenal sebagai pengambilan sampel probabilistik memastikan bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Pengambilan sampel acak sederhana, pengambilan sampel acak stratifikasi proporsional, pengambilan sampel acak stratifikasi asimetris, dan area pengambilan sampel (cluster) adalah semua komponen dari metode ini.

b. Non Probability Sampling

Pengambilan sampel non-probabilitas adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap bagian populasi untuk dipilih sebagai sampel atau memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Sampling sistematis, kuota, acak,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terarah, jenuh, dan snowball adalah semua komponen dari strategi pengambilan sampel ini.

Nonprobability sampling dengan metode purposeful sampling yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian purposive adalah metode pengujian terhadap sumber informasi dengan kontemplasi tertentu. Fakta bahwa tidak semua sampel memenuhi kriteria fenomena yang diteliti mengharuskan penggunaan metode purposive sampling. Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk menggunakan metode purposive sampling, yang mensyaratkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi serangkaian persyaratan. (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Pekanbaru
- b. Auditor Dengan Semua Jabatan
- c. Minimal Pendidikan D3

Berdasarkan alasan penjelasan populasi dan sampel diatas maka populasi dan sampel penelitian ini adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 3. 1
Populasi dan Sampel

No.	Nama (KAP)	Alamat	Jumlah Auditor
1.	KAP Griselda, Wisnu & Arum (Cabang)	Jl. KH. Ahmad Dahlan No.50 A Sukajadi Pekanbaru 28122 Telp : (0761) 45200, 082391068033 Email : kapgwa_pku@yahoo.co.id , pekanbaru@kapgwa.id Website : www.kapgwa.id	7 Auditor
2.	KAP Tantri Kencana	Jl. Teratai No.18 RT 002 RW 002, Sukajadi, Pekanbaru 28121 Telp : (0761) 20044 Email : kaptantrikencana@gmail.com , tantri.kencanaaa@gmail.com	4 Auditor
3.	KAP Drs Selamat Sinuraya & Rekan	Jl. Durian No. 1 F, Labuh Baru Tim., Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Riau 28156, Indonesia. Phone: +62614528720 Social:facebook.com/1685102095085083	4 Auditor
4.	KAP Khairul	Jl. D.I. Panjaitan No.2D Pekanbaru 28513 Telp : (0761) 45370, 71306, 858136 Email:khairulegab@gmail.com, kap_khairul@yahoo.co.id	4 Auditor
5.	KAP Rama Wendra (Cabang)	Jl. Wolter Monginsidi No.22B Pekanbaru 28113 Telp : (0761) 38354 Website : www.mcmillanwoods.co.id	10 Auditor
6.	KAP Yaniswar & Rekan (Pusat)	Gedung Gapensi Riau Lantai 1 Jl. Jend. Sudirman No.4, Sidomulyo Timur Pekanbaru 28125 Telp : (0761) 7876040 Email : kapyaniswardanrekan@gmail.com Website : www.kapyaniswar.com	5 Auditor
7.	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jalan Sultan Agung GG Asoka No.51 Kel. Sukamulia, Kec. Sail Pekanbaru 28000 Telp : (0761) 8522998	5 Auditor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Website : www.kapjsr.co.id	
8.	KAP Drs. Katio dan Rekan (Cabang Pekanbaru)	JL. Jati, No. 28 B, Kp. Baru, Kec. Senapelan Kota Pekanbaru Riau 2,4 km Telepon : 085105023699	4 Auditor
Jumlah Auditor			43 Auditor

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data ini diperoleh dengan dua cara, yaitu penelitian pustaka (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*).

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan memperoleh data dari berbagai buku, jurnal, artikel, berita, tesis, internet dan bahan pustaka lainnya untuk memperoleh data yang terkait dengan judul pada penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, penulis mengajukan kuesioner secara langsung atau melalui pihak ketiga. Penulis menggunakan alat berupa angket untuk Auditor yang bekerja di kantor Akuntan Publik Pekanbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket self-administered, yaitu angket yang diajukan oleh penulis dan dikumpulkan secara langsung. Penyebaran kuisisioner



bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti yang melakukan penelitian ini yaitu data umum auditor eksternal dan untuk mendeskripsikan variabel apa saja yang paling mempengaruhi hasil penelitian ini Auditor bekerja di kantor Akuntan Publik Pekanbaru.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dan variabel independen adalah dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel Variabel Variabel dependen penelitian adalah Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional, Kecerdasan Spiritual, Tekanan Waktu, dan Penggunaan Teknik Audit Berbasis Komputer. Deteksi Penipuan adalah variabel dependen.

1. Variabel Independen

a. Pengalaman Auditor (X1)

Menurut Sari dan Helmayunita,(2018) yang dikutip dari(Fauzi1 et al., 2020). Pengalaman merupakan keterampilan atau kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperoleh dari keikutsertaannya secara langsung dalam suatu peristiwa., dan untuk variabel ini menggunakan alat ukur sebagai berikut :

Menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Dengan Varian jawaban :SS (sangat Setuju=5), S (Setuju = 4), N (Netral=3), TS (Tidak Setuju=2), STS (Sangat Tidak Setuju=1)

b. Skeptisisme Professional (X2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adalah suatu sikap selalu mempertanyakan suatu hal berpikir kritis dan mengevaluasi suatu keadaan. Pengukuran variabel Skeptisime professional menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Dengan Varian jawaban :SS (sangat Setuju=5), S (Setuju = 4), N (Netral=3), TS (Tidak Setuju=2), STS (Sangat Tidak Setuju=1)

c. Kecerdasan Spiritual (X3)

Kecerdasan spiritual merupakan hubungan manusia dengan manusia lain dan juga dengan penciptanya(Rahmadayanti & Wibowo, 2017). Variabel penelitian ini memiliki Ukuran yang digunakan adalah skala Likert. dengan skor 1 sampai 5. Dengan Varian jawaban :SS (sangat Setuju=5), S (Setuju = 4), N (Netral=3), TS (Tidak Setuju=2), STS (Sangat Tidak Setuju=1)

d. Tekanan Waktu(X4)

tekanan waktu adalah suatu perjanjian dimana auditor dan klien sudah menetapkan waktu yang sudah ditetapkan untuk mengaudit suatu laporan, auditor yang bekerja dengan tekanan waktu biasanya memiliki tingkat kepekaan yang renah sehingga mereka mengabaikan hal hal kecil yang mungkin itu adalah bukti bukti yang diperlukan auditor. Alat ukur yang digunakan sebagai berikut: (Fitria, 2022).

Ukuran yang digunakan adalah skala Likert. Dengan Varian jawaban :SS (sangat Setuju=5), S (Setuju = 4), N (Netral=3), TS (Tidak Setuju=2), STS (Sangat Tidak Setuju=1)

e. Tenik Audit Berbantuan Komputer (TABK) (X5)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Pengujian berbantuan komputer, TABK, adalah alat dan teknik untuk menguji (langsung atau tidak langsung) logika internal aplikasi komputer yang digunakan untuk memproses data. Alat uku yang digunakan adalah skala Likert. dengan skor 1 sampai 5 Dengan Varian jawaban :SS (sangat Setuju=5), S (Setuju = 4), N (Netral=3), TS (Tidak Setuju=2), STS (Sangat Tidak Setuju=1)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen penelitian ini adalah Deteksi kecurangan, kecurangan adalah tindakan yang disengaja yang mengarah ke salah saji material dalam laporan keuangan ketika laporan keuangan menjadi subjek utama audit. Deteksi penipuan adalah kualitas auditor untuk mengidentifikasi, melaporkan, dan menunjukkan penipuan yang diwakili perusahaan dan untuk menjelaskan ketidakakuratan dalam laporan keuangan yang diukur dengan keahlian, keterampilan teknis dan pengetahuan, teknik, dan keterampilan konsultasi. Penipuan tidak terbatas pada pencurian uang, pencurian properti, penyuaipan, penipuan atau misrepresentasi, tetapi penipuan akuntansi termasuk, misalnya, memalsukan dokumen untuk tujuan bisnis, mengungkapkan informasi tentang bisnis kepada pihak di luar bisnis atau kepada pihak di luar bisnis, dan untuk menyembunyikan atau menghancurkan bisnis. dokumen deklarasi (Alrasyid, Harun, 2016).

Ukuran yang digunakan adalah skala Likert. dengan skor 1 sampai 5. Dengan Varian jawaban :SS (sangat Setuju=5), S (Setuju = 4), N (Netral=3), TS (Tidak Setuju=2), STS (Sangat Tidak Setuju=1).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 2
Indikator Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	ALAT UKUR
Pengalaman Auditor Sumber : (Fikra 2019)	1. lamanya bekerja jadi seorang auditor 2. Banyaknya tugas yang dikerjakan 3. Sering tidaknya melakukan tugas audit 4. Jenis pelaksanaan yang bisa dihadapi Auditor 5. Tingkat Familiary auditor	Skala Likert
Skeptisisme Professional Sumber : (Fitria, 2022)	1. <i>Questioning mind</i> 2. <i>Suspension of judgement</i> 3. <i>Search of knowledge</i> 4. <i>Interpersonal understanding</i> 5. <i>Self determination</i>	Skala Likert
Kecerdasan Spiritual Sumber : (Andi,2020)	1. Mutlak Jujur 2. Keterbukaan 3. Pengetahuan Diri 4. Fokus Dan Kontribusi 5. Spiritual non-Dogmatis	Skala Likert
Tekanan Waktu Sumber : (Sindy,2021)	1. Tipe fungsional 2. Tipe disfungsional	Skala Likert
Teknik Audit Berbantuan Komputer Sumber : (Ariena Alfia Suseno 2021)	1. Efektivitas dalam penerapan TABK 2. Efisiensi dalam penerapan TABK 3. TABK meningkatkan kualitas kinerja 4. TABK meningkatkan produktivitas 5. TABK sesuai dengan proses pengumpulan data dari manajemen 6. TABK membuat pekerjaan menjadi mudah	Skala Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	7. Informasi tersedia dengan adanya TABK 8. TABK membuat pekerjaan menjadi mudah	
Kecurangan Sumber : (Fikra,2019)	1. Pengetahuan tentang kecurangan 2. Kesanggupan dalam tahap pendeteksian	Skala Likert

Sumber : Penelitian Terdahulu

3.5 Metode Analisis Data

Setelah tahapan pengumpulan dan pemilihan data, analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengecekan data. Metode berikut akan digunakan untuk analisis data dengan penggunaan aplikasi program SPSS Versi 25.

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah dideskripsikan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan tanpa maksud untuk menarik generalisasi atau kesimpulan. (Sugiyono, 2015).

3.5.2 Uji Kualitas Data

Menurut Ghazali (2018), kualitas data dalam suatu penelitian ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang valid merujuk pada alat ukur yang dapat menghasilkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur secara akurat variabel yang ingin diukur. Terdapat dua konsep yang digunakan untuk mengukur kualitas data, yaitu uji validitas dan uji



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

reliabilitas. Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan benar dan tepat, sedangkan uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat diandalkan.

1. Uji Validitas

adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui validitas suatu item pertanyaan yang mengukur variabel yang diteliti (Basuki & Prawoto, 2017). Suatu angket penelitian dapat dikatakan valid apabila pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut dapat menggambarkan dan mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh angket tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji validitas merupakan uji untuk mengukur apakah soal soal benar atau tidak yang ada dalam Kuesioner menunjukkan dengan tepat apa yang akan kita ukur. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dengan membandingkan nilai r_{hitung} dari keluaran (Corrected Item-Total Correlation) dengan r_{tabel} , jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pertanyaan valid, sedangkan jika r_{hitung} lebih rendah dari r_{tabel} , item pertanyaan tidak valid (Ghozali, 2018).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas item adalah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas dari serangkaian item pertanyaan tentang reliabilitasnya saat mengukur suatu variabel. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Jika nilai $\alpha > 0,7$ berarti sangat



reliabilitas, sedangkan jika $\alpha > 0,80$ menunjukkan bahwa semua item reliabel dan semua tes konsisten secara internal karena sangat reliabel menurut (Ghozali 2018) disebut juga dengan Teknik one shot. Atau, bisa mengartikannya sebagai berikut :

- Jika $\alpha > 0,90$ maka reliabilitas sempurna
- Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reliabilitas tinggi
- Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reliabilitas moderat
- Jika $\alpha < 0,50$ maka reliabilitas rendah

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah model penelitian regresi berganda dilanggar dan apakah model penelitian tersebut layak. karena uji asumsi tradisional merupakan syarat untuk model penelitian yang baik. Dalam pengujian hipotesis klasik, suatu pengukuran didasarkan pada tiga asumsi mendasar yang mencegahnya dianggap bias:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dalam rangka menguji apakah model regresi yang digunakan memiliki data yang terdistribusi secara normal dan memiliki penyebaran yang merata. Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi apakah residual dari model tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan uji statistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Analisis Grafik

Untuk mengevaluasi normalitas residual data, dapat digunakan grafik histogram yang membandingkan distribusi data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Selain itu, normalitas juga dapat dilihat melalui normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada normal probability plot, jika data residual terdistribusi secara normal, maka garis yang menggambarkan data sebenarnya akan mengikuti garis diagonal. Selain itu, grafik histogram juga akan menunjukkan pola distribusi yang mendekati normal jika data residual terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018).

B. Uji Statistik

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (Santoso, 2010). Berdasarkan tingkat signifikansi tersebut, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- ✓ Jika nilai Sig > 0,05, maka distribusi data dikatakan bersifat normal.
- ✓ Jika nilai Sig < 0,05, maka distribusi data dikatakan tidak normal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Syarif Kasim Riau

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Basuki & Prawoto, 2017) Heteroskedastisitas model regresi adalah varian residual yang tidak sama untuk semua pengamatan. Selisih antara nilai yang diamati dan yang diperkirakan disebut residual, sedangkan nilai mutlak disebut mutlak. Residual absolut variabel independen diregresi menggunakan uji Glejser. Tidak terdapat varians heteroskedastisitas jika tingkat kepercayaan Glejser memberikan hasil lebih besar dari 0,05.

3. Uji Multikolinearitas

Adanya hubungan linier antara variabel bebas X dalam model regresi berganda disebut sebagai multikolinearitas atau multikolinearitas. Dalam model regresi berganda, meskipun hubungan linier antara variabel bebas X adalah korelasi sempurna, namun variabel tersebut menunjukkan kolinearitas ganda sempurna (multikolinearitas sempurna). (Basuki & Prawoto, 2017)

Semakin rendah korelasi antar variabel independen maka model regresi semakin baik Kriteria pengujiannya adalah jika nilai $VIF < 10 > 10$ maka model diasumsikan multikolinearitas.

3.5.5 Uji Hipotesis

Prosedur yang dikenal sebagai pengujian hipotesis akan menghasilkan keputusan mengenai apakah akan menerima atau menolak suatu hipotesis. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji menggunakan pengujian hipotesis. Pengaruh lebih dari dua variabel, yang terdiri dari dua atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih variabel bebas dan satu variabel terikat, dapat diartikan sebagai model regresi berganda. Rumus persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua adalah sebagai berikut untuk menguji hipotesis tersebut. berikut: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + \varepsilon$

Keterangan :

Y = Pendeteksian Kecurangan

a = Konstanta

$b_{1,2,3,4,5}$ = Koefisien Regresi

X1 = Pengalaman Auditor

X2 = Skeptisisme Professional

X3 = Kecerdasan Spiritual

X4 = Tekanan Waktu

X5 = Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK)

ε = Error

Untuk membuktikan validitas suatu uji hipotesis, dilakukan dengan pengujian:

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) adalah untuk mengukur kekuatan penjelas dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² sama dengan 1 atas dasar itu berarti setiap perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai R² antara 0 dan 1,



berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin kuat.

2. Uji f (Uji Secara Simultan)

Uji F-statistik pada dasarnya menentukan apakah semua variabel independen atau independen model mempengaruhi variabel dependen atau dependen dengan cara yang sama. (Ghozali, 2018). Uji F digunakan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan sudah tepat. Dengan menggunakan SPSS, nilai signifikansi F pada keluaran hasil regresi diperiksa sebelum mengambil keputusan. Jika taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu juga dapat dilihat dari nilai probabilitasnya, jika lebih kecil dari 0,05 (dengan signifikansi = 5%), maka variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan.

3. Uji T (Secara Parsial)

T-statistik pada dasarnya menunjukkan bagaimana setiap variabel independen mempengaruhi bagaimana variabel dependen berubah. H_0 diterima dan H_a ditolak jika signifikansi t lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, H_a diterima dan H_0 ditolak jika signifikansi t lebih kecil dari 0,05. Jika H_a diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipengaruhi oleh variabel independen dengan caranya sendiri. (Ghozali, 2018).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengalaman auditor, skeptisisme profesional, kecerdasan spiritual, tekanan waktu, dan penerapan teknik audit berbantuan computer, dalam mendeteksi kecurangan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan di bab sebelumnya maka kesimpulannya adalah sebagai berikut :

1. Hasil pengujian variabel Pengalaman Auditor memiliki t_{hitung} sebesar 2.582 sedangkan t_{tabel} 2,026 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Pengalaman Auditor (X1) sebesar $0.014 < 0.05$, maka dinyatakan bahwa variabel X1 mempunyai kontribusi terhadap variabel Y. Pengalaman Auditor berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan, hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman yang dimiliki seorang auditor, maka dapat meningkatkan tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan dan sebaliknya.
2. Hasil pengujian variabel Skeptisisme Profesional memiliki t_{hitung} 1.607 sedangkan t_{tabel} 2,026 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel kesempatan (X2) sebesar $0.116 > 0.05$, maka dinyatakan bahwa variabel X2 tidak mempunyai kontribusi terhadap variabel Y. Tidak terdapat pengaruh secara signifikan skeptisisme profesional dalam mendeteksi kecurangan, hal ini disebabkan karena adanya *self serving* bias yang sering muncul dalam diri auditor. *Self serving* bias merupakan



perasaan sungkan yang muncul dikarenakan auditor mendapat fee dan fasilitas yang berlebih dari auditee. Dengan adanya perasaan sungkan tersebut, maka auditor akan mempercayai auditee terutama dalam menerima informasi-informasi dan bukti audit yang disampaikan.

3. Hasil pengujian variabel Kecerdasan Spiritual memiliki t_{hitung} sebesar 3.004 sedangkan t_{tabel} 2,026 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Kecerdasan Spiritual (X3) sebesar $0.005 < 0.05$, maka dinyatakan bahwa variabel X3 mempunyai kontribusi terhadap variabel Y. Kecerdasan Spiritual memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendeteksi kecurangan, karena seorang auditor memiliki kecerdasan spiritual mempunyai peran penting dalam melaksanakan tugasnya. Kecerdasan spiritual mengajarkan manusia untuk berekspresi dan memberikan makna pada setiap tindakan, hal ini juga sesuai dengan salah satu ciri orang yang memiliki kecerdasan spiritual yaitu cenderung selalu bertanya mengapa, bagaimana dan selalu mencari jawaban yang benar, jadi apabila seorang auditor menjalankan tugasnya lalu dia menemukan sesuatu yang janggal maka apabila dia memiliki kecerdasan spiritual yang baik hal tersebut akan dipertanyakan dan dicari suatu yang benar atas hal yang janggal tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk melakukan pendeteksian kecurangan diperlukan kecerdasan spiritual yang baik untuk seorang auditor.
4. Hasil pengujian variabel Tekanan Waktu memiliki t_{hitung} 0.323 sedangkan t_{tabel} 2,026 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kesempatan (X_4) sebesar $0.748 > 0.05$, maka dinyatakan bahwa variabel X_4 tidak mempunyai kontribusi terhadap variabel Y . Tekanan waktu, tidak berpengaruh secara signifikan dalam mendeteksi kecurangan, Hal ini dikarenakan dalam melakukan setiap penugasan yang diberikan seorang auditor memang sudah memiliki alokasi waktu yang disesuaikan dengan kompleksitas tugas yang diberikan sehingga auditor harus bisa melaksanakan tugas yang diberikan secara efisien. Hasilnya juga menunjukkan bahwa meskipun auditor dihadapkan pada permasalahan tekanan waktu, auditor justru memberikan respon yang positif dengan melakukan pekerjaan sebaik – baiknya dalam batasan waktu yang diberikan. Dalam hal ini juga dapat mendorong auditor untuk bekerja lebih giat, aktif, dan selektif dalam melakukan penilaian suatu informasi sehingga tetap menghasilkan kualitas audit yang baik.

5. Hasil pengujian variabel TABK memiliki t_{hitung} sebesar 7.898 sedangkan t_{tabel} 2,026 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel Kecerdasan Spiritual (X_5) sebesar $0.000 < 0.05$, maka dinyatakan bahwa variabel X_5 mempunyai kontribusi terhadap variabel Y . TABK atau Teknik Audit Berbantuan Komputer memiliki pengaruh yang signifikan dalam mendeteksi kecurangan, hal ini dikarenakan program komputerisasi untuk menjalankan fungsi audit yang menghasilkan penyederhanaan proses audit. Auditor dalam melakukan proses audit dengan memadukan pemahaman serta keahlian audit yang dimilikinya dengan pengetahuan sistem informasi berbasis komputer pada saat proses *auditing*, dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan mampu meningkatkan kinerja auditor. Pengembangan sistem *software* audit ini akan menghasilkan *otput* yang lebih baik, sehingga dapat memudahkan auditor dalam hal pengambilan keputusan.

Kecurangan selalu saja menjadi momok yang menakutkan, karna hal ini tentu merugikan orang lain, perusahaan, perorangan, maupun pemerintah, maka atas dasar hal ini penting rasanya seorang auditor, dapat mencegah dan mendeteksi adanya kecurangan. Jadi penting rasanya bagi seorang auditor untuk meningkatkan taraf hidupnya, pengetahuan, kemampuan, dan bekerja secara profesional sebagai seorang auditor.

Permasalahan dalam kecurangan bisa luput dari pengawasan seorang auditor, bisa saja hal ini disebabkan oleh kurangnya pengalaman auditor tersebut dalam mendeteksi kecurangan, karna tentu orang yang berpengalaman lebih handal dalam melaksanakan tugasnya, lalu wajib bagi seorang auditor untuk mempunyai sikap skeptis meskipun sikap ini gampang dipengaruhi oleh factor factor lain, namun hal ini bisa diatasi dengan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi yang bisa dipupuk dari dalam diri auditor itu sendiri. Dan dalam bekerja seorang auditor harus tahan oleh tekanan tekanan yang ada, terutama tekanan waktu, yang tentunya bisa mempengaruhi seorang audior, namun sebaliknya auditornya seharusnya lebih giat, dan profesional dalam bekerja. Namun senangnya di zaman sekarang akibat kemajuan teknologi, dengan adanya TABK Teknik audit berbantuan computer, hal ini sangat membantu seorang auditor dalam mendeteksi kecurangan, dengan kesederahan program audit yang dibuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satehlahic niversity of ulan Syarif Kasim Riau



oleh software dan dibantu oleh kemampuan auditor itu sendiri, hal ini sangat menguntungkan dan mempermudah seorang auditor.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini telah memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berikut beberapa keterbatasan dari penelitian ini:

1. Dalam penelitian ini dalam mendeteksi kecurangan, hanya menggunakan, variabel Pengalaman auditor, skeptisisme profesional, kecerdasan spiritual, tekanan waktu, dan penerapan Teknik audit berbantuan computer.
2. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 8 kantor KAP yang ada dipekanbaru
3. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu kuesioner sehingga mungkin datanya bersifat subyektif.

5.3 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa lebih mengembangkan dan menggunakan variabel variabel lain yang bisa mempengaruhi dalam mendeteksi kecurangan.
2. Lalu untuk lebih memperluas populasi dan sampel yang ada jumlah sampel yang ada sangat mempengaruhi hasil sebuah penelitian karna setiap tahun jumlah auditor bisa berubah rubah jumlahnya. Dan baik rasanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

untuk menambah metode penelitian yang ada dengan metode wawancara agar hasil yang ada lebih meyakinkan.

3. Bagi seorang auditor, dan calon auditor, untuk selalu bisa meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, dan kemampuan diri agar tidak ada lagi kecurangan kecurangan yang merugikan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2022). Occupational Fraud 2022: A Report to the nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–96.
- Al-quran dan terjemahan.
- Afiani, F. A., Latifah, N., & Sukanto, E. (2019). Skeptisme Profesional, Pelatihan Audit Kecurangan, Pengalaman Audit dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Inspektorat Kota dan Kabupaten di Jawa Tengah. *Prosiding Mahasiswa Seminar Nasional Unimus*, 2, 564–571. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/8953>
- Alrasyid, Harun, R. (2016). Pengaruh Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Dalam Mendeteksi Fraud. 5, 1–23.
- Andriyanti, D., & Latrini, M. Y. (2019). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Internal Dalam Mencegah Kecurangan Pada Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27, 475–504. <https://doi.org/10.3997/2214-4609.201404048>
- Anggriawan, E. F. (2014). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Diy). *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v3i2.2697>
- Arief, R., Meidiyustiani, R., & Wulandari, C. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengendalian Internal dan Pengalaman Auditor Internal terhadap Pendeteksian Kecurangan dengan Implementasi Tata Kelola *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 10865–10876. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4150%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4150/3481>
- Avincenia Vindi. (2019). Faktor-faktor Internal yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 4(2), 239
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. *PT Rajagrafindo Persada*, 1–239.
- Bawa, A.A. dan Yasa, G.W., 2015. “Efek Moderasi Locus Of Control Pada Hubungan Otoritas Atasan Dan Kecurangan Akuntansi”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 5, No.5.
- BPK RI. (2017). Peraturan BPK Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Pemeriksaan Keuangan Negara. *Republik Indonesia*, 1–85.

- Budiantoro, H., Nurrahmah, M., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Beban Kerja , Skeptisme Profesional , dan Pengalaman Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Pelatihan Audit Kecurangan sebagai Variabel Moderasi. *3(3)*, 342–349. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i3.2330>
- Eka Sari, Y., & Helmayunita Nayang. (2018). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat). *Wahana Riset Akuntansi*, *6(1)*, 1173. <https://doi.org/10.24036/wra.v6i1.101940>
- Elfia, O., & NR, E. (2022). Pengaruh Pelatihan Auditor, Tekanan Waktu, dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan: Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *4(1)*, 178–191. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.476>
- Exa, A. O. certified fraud examiners. (2019). *Survey fraud indonesia*.
- Fadila, M., & Hehanussa, H. (2020). *JAK*. *6(1)*, 1–22.
- Fausta, G. J., & Nelvirita, N. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Locus of Control terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, *4(2)*, 377–389. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i2.536>
- Fauzi, M. R., Anwar, C., & Ulupui, I. G. K. A. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, *1(1)*, 1–15.
- Fauzi1, M. R., * C. A., & Ulupui3, I. G. K. A. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer (Tabk) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan. *1(2)*, 1–15.
- Fiar, A. A., & Jaeni. (2022). Pengaruh Audit Forensik, Audit Investigasi, Kompetensi Auditor, Profesionalisme dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pencegahan Fraud. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, *15(1)*, 59–169. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.628>
- Fitria, A. N. (2022). Pengaruh Pengalaman Audit , Skeptisme , dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Fraud. *05(02)*, 9–19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th Ed.)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Januraga, I. K., & Budiarta, I. K. (2015). *ISSN : 2303-1018 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer , Kompetensi Auditor , Dan Kecerdasan Spiritual Pada Kualitas Audit Bpk Bali *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud) , Bali , Indonesia Fakul. 13*, 1137–1163.
- Junyanti, M. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Pengalaman Auditor, Dan Risiko Audit Terhadap Tanggung Jawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan.
- Laitupa, M. F., & Hehanussa, H. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Pada BPKP- RI Perwakilan Provinsi Maluku). *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1–22.
- Lismawati, L., Sari, N., & Ismalia, M. (2021). Pengaruh Kompetensi, Profesionalisme, Dan Etika Auditor terhadap kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Bengkulu). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 45.
- Malik, F. A. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Profesionalisme Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Survei pada Auditor Internal BUMN di Kota Bandung). *Kajian Akuntansi*, 21(2), 96–102. <https://doi.org/10.29313/ka.v21i2.4503>
- Messier, William F., Steven M.Glover, D. F. P. (2014). *Jasa Audit dan Assurance*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Empa
- Najmuddin, A. B., & Pamungkas, I. D. (2021). Pengaruh Independensi, Pengalaman, Penerapan Akuntansi Forensik Dan Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Audit Investigatif Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus Pada BPKP Jawa Tengah). *Proceeding SENDIU*, 220–228.
- Ningtyas, I., Delamat, H., & Yuniartie, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Keahlian, Dan Skeptisme Profesional Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Studi Empiris Pada Bpk Ri Perwakilan Sumatera Selatan). *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 12(2), 113–124. <https://doi.org/10.29259/ja.v12i2.9312>
- Pramono, J., & Puspita, M. E. (2020). Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Dalam Menentukan Risiko Kecurangan. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(1), 81–88. <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i1.81>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prayogi, G. D., & Sudaryati, E. (2019). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai suatu sistem terintegrasi yang BAJ (Behavioral Accounting Journal) unsur Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 adalah lingkungan pengendalian. *Lingk. Behavioral Accounting Journal*, 2(1), 54–70.
- Primasari, A., Mulyadi, J., & Ahmar, N. (2019). Pengaruh Independensi, Audit Tenure, Beban Kerja, dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan dengan Variabel Moderasi Pemahaman Kondisi Entitas dan Supervisi. *Jurnal Inovasi Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 31–40.
- Rafnes, M., & Primasari, Nora hilmia. (2020). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Pengalaman Auditor, Kompetensi Auditor dan Beban Kerja terhadap Pendeteksian Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 16–31. <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/akeu/article/view/1410>
- Rahmadayanti, A. R., & Wibowo, S. A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Profesionalisme, Kompleksitas Tugas, Budaya Organisasi dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris pada Kantor BPK RI dan BPKP Perwakilan Provinsi DIY). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 106–120. <https://doi.org/10.18196/rab.010210>
- Safuan, S., Budiandru, B., & Ismartaya, I. (2021). Fraud dalam Perspektif Islam. *Owner*, 5(1), 219–228. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.330>
- SA Seksi 327, P. no 59. (n.d.). *Teknik Audit Berbantuan Komputer*.
- Siaran Pers: OJK Beri Sanksi untuk AP dan KAP Terkait Wanaartha Life di Tengah Penanganan Likuidasi*. (n.d.). Retrieved June 25, 2023, from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-Beri-Sanksi-untuk-AP-dan-KAP-Terkait-Wanaartha-Life-di-Tengah-Penanganan-Likuidasi.aspx>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Sugiyono - 2015.pdf* (p. 346).
- SQ - Kecerdasan Spiritual. (2007). (n.p.): Mizan Pustaka.
- Tim Penyusun Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN). (2017). State Financial Audit Standards (SPKN), 2017. *BPK Regulation No.1 2017*, 107.
- Utami, L. H. (2015). Pengembangan Kecerdasan Spiritual Siswa Di. *Psymphatic*, 2(1), 63–78.
- Welly, Rosalina Ghazali, Ida Zuraidah. (2022). *ISSN 1693-4091 E-ISSN 2622-1845* <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>.

345–352.

Zohar, D. (2012). *Spiritual Intelligence: The Ultimate Intelligence. United Kingdom: Bloomsbury Publishing.*

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN

Lampiran I : Permohonan Pengisian Kuesioner

Hal: Permohonan Pengisian Kuisisioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Responden

di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan dalam rangka penyusunan skripsi guna meraih kesarjanaan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka untuk mendapatkan data yang diperlukan saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisisme Professional, Kecerdasan Spiritual, Tekanan Waktu, dan Penerapan Teknik Audit Berbantuan Komputer Dalam Mendeteksi Kecurangan

Kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pertanyaan yang saya ajukan merupakan bantuan yang sangat berharga. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu

Pekanbaru, 23 Mei 2023

Peneliti

Novri Yandi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II : Daftar Pertanyaan

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH PENGALAMAN AUDIT, SKEPTISISME PROFESSIONAL, KECERDASAN SPIRITUAL, TEKANAN WAKTU, dan PENERAPAN TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER DALAM MENDETEKSI KECURANGAN

(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Pekanbaru)

A. Data Responden:

Untuk keabsahan data penelitian ini, saya mengharapkan kepada Bapak/Ibu untuk mengisi data-data berikut dengan memberi tanda tick mark (✓) pada jawaban yang telah tersedia.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 21-30 31-40
 41-50 >50 Tahun
4. Pendidikan : D3 S2
 S1 S3
5. Lama bekerja : 1-5 th 6-10 th
 11-15 th > 15 th

B. PETUNJUK PENGISIAN

Mohon Saudara/i memberikan pendapat dengan cara memerikan tanda silang (✓) di antara nomor 1 sampai nomor 5, dengan petunjuk sebagai berikut:

1. SS = Sangat Setuju
2. S = Setuju
3. N = Netral
4. TS = Tidak Setuju
5. STS = Sangat Tidak Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	MENDETEKSI KECURANGAN	5	4	3	2	1
1	Saya memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis kecurangan, terutama yang sering terjadi pada saat penugasan audit					
2	Sistem pengendalian intern auditee, adalah titik awal dari pendeteksian kecurangan yang saya lakukan					
3	Saya mempunyai pemahaman yang jelas tentang mekanisme pekerjaan di tempat saya bekerja					
4	Saya memahami karakteristik -karakteristik kecurangan yang melekat pada setiap tindak kecurangan secara baik					
5	Metode dan prosedur audit yang tidak efektif dapat mengakibatkan kegagalan dalam usaha pendeteksian kecurangan					
6	Pemahaman terhadap filosofi dan gaya operasi para pegawai di lingkungan auditee adalah salah satu hal rutin yang saya lakukan dalam setiap penugasan audit					
7	Identifikasi atas faktor-faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar untuk memahami kesulitan dan hambatan dalam pendeteksian kecurangan					
8	Selain bentuk-bentuk kecurangan, saya juga mampu dengan mudah mengidentifikasi pihak-pihak yang dapat melakukan kecurangan					
9	Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kecurangan, menjadi dasar bagi saya untuk memahami hambatan dalam pencarian ada/tidaknya kecurangan tindak kecurangan.					
10	Auditor harus melakukan pengujian atas dokumen dokumen atau informasiinformasi yang diperoleh					

Sumber : (Fikra 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	Pengalaman Auditor	5	4	3	2	1
1	Semakin lama menjadi auditor, semakin mengerti bagaimana menghadapi entitas/obyek pemeriksaan dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.					
2	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat mengetahui informasi yang relevan untuk mengambil pertimbangan dalam membuat keputusan					
3	Semakin lama bekerja sebagai auditor, semakin dapat memprediksi dan mendeteksi kesalahan secara profesional					
4	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan serta dapat memberikan rekomendasi untuk menghilangkan/ memperkecil penyebab tersebut					
5	Banyaknya tugas pemeriksaan membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya					
6	Kekeliruan dalam pengumpulan dan pemilihan bukti serta informasi dapat menghambat proses penyelesaian pekerjaan					
7	Banyaknya tugas yang dihadapi memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah di alami					
8	Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor, semakin besar kemampuan auditor dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada					
9	Pengalaman auditor meningkat karena seringkali melakukan penugasan					

Sumber : (Fikra Aldi Maulana 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	SKEPTISISME PROFESSIONAL	5	4	3	2	1
1.	Saya sering menolak informasi tertentu kecuali saya menemukan bukti bahwa informasi tersebut benar.					
2.	Teman-teman mengatakan bahwa saya sering mempertanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar.					
3.	Saya sering mempertanyakan hal-hal yang saya lihat atau dengar.					
4.	Saya tidak suka membuat keputusan dengan cepat.					
5.	Menemukan informasi-informasi baru adalah hal yang menyenangkan bagi saya					
6.	Saya akan mempertimbangkan seluruh informasi yang tersedia sebelum membuat keputusan					
7.	Belajar adalah hal yang menyenangkan bagi saya					
8.	Saya adalah orang yang percaya diri					
9.	Saya yakin kepada kemampuan saya					
10.	Saya tertarik pada apa yang menyebabkan orang lain berperilaku dengan cara-cara yang mereka lakukan					
11.	Saya suka memahami alasan perilaku orang lain					
12.	Tindakan yang seseorang ambil menarik perhatian saya					
13.	Saya tidak putus asa meskipun melakukan kesalahan					

Sumber : (Fikra Aldi Maulana 2019)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	KECERDASAN SPIRITUAL	5	4	3	2	1
1.	Saya biasanya menyelesaikan pekerjaan yang sudah saya rencanakan tanpa mengulur waktu.					
2.	Saya selalu berhati-hati untuk tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan pada lingkungan, alam semesta dan makhluk hidup					
3.	Saya mudah memberikan maaf kepada orang yang telah berbuat kesalahan terhadap saya					
4.	Saya selalubertanya kepada orang lain jika ada hal yang tidak saya pahami					
5.	Saya memahami posisi saya diantara orang lain					
6.	Saya selalu berdoa sebelum melakukan sesuatu					
7.	Saya biasanya meluangkan waktu untuk menolong orang lain					
8.	Saya mudah memberikan uang kepada orang yang membutuhkan tanpa memikirkan diri saya sendiri					
9.	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru					
10.	Saya mudah menerima saran dari orang lain					

Sumber : Andi Rafiyadi Eka Saputra (2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	TEKANAN WAKTU	5	4	3	2	1
1	Saya merasa terdapat suatu kewajiban untuk melaksanakan prosedur audit tertentu pada batas waktu yang ditetapkan.					
2	Saya merasa perlu adanya pembatasan waktu pada auditor dalam melaksanakan kegiatan audit.					
3	Saya merasa batas waktu audit yang dialokasikan menjadikan adanya kendala untuk pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu.					
4	Saya merasa pelaksanaan atau penyelesaian prosedur audit tertentu dalam batas waktu audit sulit untuk dipenuhi.					
5	Saya merasa terbatasnya waktu dalam mengaudit menjadikan saya memperoleh bukti kurang maksimal.					
6	Saya merasa adanya perjanjian dalam waktu audit membuat kualitas audit akan menurun.					
7	Saya berusaha untuk menyelesaikan tugas saya sesuai dengan waktu penyelesaian audit yang sudah ditetapkan					
8	Saya bersedia lembur dalam menyelesaikan pekerjaan audit saya.					

Sumber : (Sindy Doni Pratama 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
	TABK (TEKNIK AUDIT BERBANTUAN KOMPUTER)	5	4	3	2	1
1.	Penggunaan TABK dapat meningkatkan kualitas kinerja saya					
2.	Penggunaan TABK dapat meningkatkan produktivitas saya dalam bekerja					
3.	Penggunaan TABK dapat meningkatkan efektivitas kerja saya					
4.	Penggunaan TABK dapat meningkatkan efisiensi kerja saya					
5.	Penggunaan TABK sesuai keinginan saya dalam proses pengumpulan data dari manajemen					
6.	Informasi yang saya butuhkan tersedia dengan adanya TABK					
7..	Penggunaan TABK memudahkan pekerjaan saya					
8.	Menggunakan TABK dalam bekerja merupakan hal yang mudah bagi saya					
9.	Bagi saya, TABK merupakan sistem yang jelas dan mudah dimengerti					
10.	Adanya TABK memudahkan saya untuk mendapatkan informasi					
11.	Menggunakan TABK saya dapat mencapai tujuan pekerjaan dengan mudah.					

Sumber : (Ariena Alfia Suseno 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN III : Tabulasi Data

1. Mendeteksi Kecurangan (Y)

NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10
1	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4
2	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4
3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
8	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5
9	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4
14	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4
18	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
21	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5
29	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5
31	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4
32	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
33	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

38	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4
39	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4
40	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
41	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Pengalaman Auditor (X1)

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9
1	5	4	5	2	5	5	4	5	5
2	5	5	5	2	5	4	4	4	5
3	4	4	4	2	5	4	4	4	5
4	5	5	5	3	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
6	4	4	4	3	5	5	4	4	5
7	4	4	4	3	5	4	4	4	5
8	5	5	5	3	5	5	5	5	5
9	4	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	4	4	3	5	5	4	4	5
11	5	5	5	3	5	5	5	4	5
12	5	5	5	3	5	5	4	4	4
13	5	5	5	3	5	5	5	5	5
14	5	5	5	3	5	5	5	5	5
15	5	5	5	3	5	5	5	5	5
16	5	4	5	3	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5
19	4	4	4	3	5	4	4	4	5
20	4	4	4	3	5	5	5	4	4
21	4	4	4	3	5	5	5	5	5
22	4	4	4	2	5	5	5	4	5
23	5	4	4	3	5	5	5	4	4
24	4	4	4	4	4	4	5	5	5
25	5	4	4	3	4	5	5	4	5
26	5	4	4	3	5	4	4	4	4
27	4	4	4	3	5	5	5	5	5
28	4	5	4	3	5	5	5	5	5
29	5	4	4	3	5	4	4	5	5
30	5	5	5	2	5	5	5	5	5
31	5	5	5	4	5	5	5	5	5
32	4	5	5	3	5	5	5	5	5
33	4	4	5	5	5	5	5	5	5
34	4	5	4	3	4	4	5	5	5
35	5	4	4	3	5	4	4	5	5
36	5	5	4	4	5	4	4	4	4
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	3	5	4	5	5	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Prof. Dr. H. Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	5	5	4	3	5	5	5	5	5
40	5	5	5	4	5	5	5	5	5
41	5	5	5	4	5	5	5	4	4
42	5	5	5	3	4	4	4	4	4
43	4	4	4	3	5	4	5	4	4

©  milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skeptisme Profesional

3.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13
1	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4
2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4
5	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
6	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3
7	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4
8	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
9	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2
11	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3
12	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2
13	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4
14	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
15	2	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
16	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
17	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3
18	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
19	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
21	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3
22	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

23	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
28	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4
29	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
30	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
31	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
32	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
33	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
34	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
35	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
37	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
38	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
39	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3
40	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
41	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
43	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3



4. Kecerdasan Spiritual

NO	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
14	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
18	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5
21	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

5. Tekanan Waktu

NO	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8
1	4	4	4	2	5	3	4	3
2	5	5	4	3	4	4	4	3
3	4	4	4	3	4	4	4	3
4	5	4	5	2	4	3	4	3
5	5	4	5	3	4	3	5	3
6	5	4	5	4	4	3	4	3
7	4	4	4	4	4	4	5	3
8	5	4	5	5	4	4	4	3
9	4	5	5	4	4	4	5	3
10	5	5	4	3	3	3	5	3
11	4	4	5	4	4	3	4	3
12	4	4	5	4	4	3	4	3
13	5	4	4	4	3	4	4	3
14	5	5	4	5	3	4	5	3
15	5	5	4	2	3	4	4	3
16	4	5	4	3	4	4	5	3
17	5	5	5	5	4	4	4	3
18	5	5	4	4	4	5	4	3
19	4	4	4	2	5	4	5	3
20	4	4	4	3	4	4	4	3
21	4	4	4	3	4	4	5	3
22	4	4	5	4	5	5	4	3
23	4	4	5	4	3	4	4	3
24	5	5	4	3	3	4	5	3
25	5	5	5	4	4	4	4	3
26	4	4	4	3	4	5	5	3
27	5	5	5	5	4	4	4	4
28	4	5	4	4	4	4	4	3
29	4	4	4	4	5	5	4	3
30	4	4	5	2	4	3	4	3
31	5	5	4	4	4	4	4	4
32	4	3	4	3	3	3	3	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

33	4	4	3	3	2	2	4	3
34	4	3	2	2	3	3	4	3
35	4	3	2	2	3	3	2	3
36	5	5	3	2	3	2	4	3
37	5	5	2	3	4	2	3	2
38	4	4	2	3	3	3	3	3
39	4	4	3	2	2	2	4	3
40	4	4	2	3	2	2	4	3
41	4	4	3	4	4	3	4	3
42	4	3	3	3	3	3	3	3
43	5	4	3	4	3	4	4	3

6. Teknik Audit Berbantuan Komputer

NO	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11
1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
7	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3
10	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3
13	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
16	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
19	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4
20	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
21	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4
23	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
24	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
25	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

26	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3
27	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
33	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
34	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
35	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
36	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
37	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3
38	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
42	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3
43	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III: Hasil Olahan Data SPSS 25

1. Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengalaman Auditor	43	36.00	45.00	40.3023	2.55916
Skeptisisme Professional	43	37.00	47.00	41.9070	3.12299
Kecerdasan Spiritual	43	40.00	48.00	40.7442	1.54447
Tekanan Waktu	43	22.00	36.00	30.2326	3.48355
Teknik Audit Berbantuan Komputer	43	37.00	45.00	41.4186	2.43225
Mendeteksi Kecurangan	43	40.00	48.00	42.6744	2.38768
Valid N (listwise)	43				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas Data

Mendeteksi Kecurangan (Y)

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	TotalY
Y.1	Pearson Correlation	1	.345*	.659**	.169	.118	.086	.286	.289	.052	.286	.636**
	Sig. (2-tailed)		.023	.000	.280	.452	.583	.063	.060	.742	.063	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.2	Pearson Correlation	.345*	1	.580**	.445**	-.220	-.101	-.193	.111	.062	-.065	.393**
	Sig. (2-tailed)	.023		.000	.003	.157	.520	.216	.480	.692	.678	.009
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.3	Pearson Correlation	.659**	.580**	1	.365*	.182	.106	.136	.547**	.365*	.480**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.016	.242	.497	.385	.000	.016	.001	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.4	Pearson Correlation	.169	.445**	.365*	1	.123	.123	.016	.222	-.124	-.124	.410**
	Sig. (2-tailed)	.280	.003	.016		.433	.433	.917	.152	.428	.428	.006
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.5	Pearson Correlation	.118	-.220	.182	.123	1	.573**	.529**	.308*	.258	.393**	.566**
	Sig. (2-tailed)	.452	.157	.242	.433		.000	.000	.044	.095	.009	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.6	Pearson Correlation	.086	-.101	.106	.123	.573**	1	.453**	.072	-.042	.453**	.454**
	Sig. (2-tailed)	.583	.520	.497	.433	.000		.002	.648	.788	.002	.002
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y.7	Pearson Correlation	.286	-.193	.136	.016	.529**	.453**	1	.091	.438**	.157	.507**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

© UIN Suska Riau State Islamic U

	Sig. (2-tailed)	.063	.216	.385	.917	.000	.002		.560	.003	.315	.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y	Pearson Correlation	.289	.111	.547**	.222	.308*	.072	.091	1	.353*	.353*	.623**
	Sig. (2-tailed)	.060	.480	.000	.152	.044	.648	.560		.020	.020	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y	Pearson Correlation	.052	.062	.365*	-.124	.258	-.042	.438**	.353*	1	.157	.459**
	Sig. (2-tailed)	.742	.692	.016	.428	.095	.788	.003	.020		.315	.002
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
Y10	Pearson Correlation	.286	-.065	.480**	-.124	.393**	.453**	.157	.353*	.157	1	.555**
	Sig. (2-tailed)	.063	.678	.001	.428	.009	.002	.315	.020	.315		.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TotalY	Pearson Correlation	.636**	.393**	.840**	.410**	.566**	.454**	.507**	.623**	.459**	.555**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.006	.000	.002	.001	.000	.002	.000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

b. Pengalaman Auditor (X1)

		Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	TOTALX
X1.1	Pearson Correlation	1	.447**	.505**	.059	-.051	.107	-.093	.047	-.256	.360*
	Sig. (2-tailed)		.003	.001	.709	.745	.496	.554	.766	.097	.018
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.2	Pearson Correlation	.447**	1	.675**	.234	.144	.359*	.359*	.349*	.067	.724**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.131	.358	.018	.018	.022	.670	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.3	Pearson Correlation	.505**	.675**	1	.248	.125	.422**	.227	.307*	.040	.711**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.109	.425	.005	.143	.045	.801	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.4	Pearson Correlation	.059	.234	.248	1	-.053	.157	.283	.268	-.168	.511**
	Sig. (2-tailed)	.709	.131	.109		.738	.314	.066	.083	.280	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.5	Pearson Correlation	-.051	.144	.125	-.053	1	.409**	.128	.182	.225	.340*
	Sig. (2-tailed)	.745	.358	.425	.738		.006	.414	.242	.146	.026
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.6	Pearson Correlation	.107	.359*	.422**	.157	.409**	1	.590**	.331*	.242	.686**
	Sig. (2-tailed)	.496	.018	.005	.314	.006		.000	.030	.118	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X1.7	Pearson Correlation	-.093	.359*	.227	.283	.128	.590**	1	.528**	.242	.647**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic U

	Sig. (2-tailed)	.554	.018	.143	.066	.414	.000		.000	.118	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X18	Pearson Correlation	.047	.349*	.307*	.268	.182	.331*	.528**	1	.552**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.766	.022	.045	.083	.242	.030	.000		.000	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X19	Pearson Correlation	-.256	.067	.040	-.168	.225	.242	.242	.552**	1	.323*
	Sig. (2-tailed)	.097	.670	.801	.280	.146	.118	.118	.000		.035
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TOTALX	Pearson Correlation	.360*	.724**	.711**	.511**	.340*	.686**	.647**	.699**	.323*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.000	.000	.000	.026	.000	.000	.000	.035	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



© Hak Cipta: UIN Suska Riau

Skeptisisme Profesional

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	TOTALY
X2.1	1	.091	.239	.119	-.068	-.012	.343*	.254	.151	.151	.023	.019	.150	.449**
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)		.561	.122	.448	.665	.941	.024	.100	.335	.335	.883	.903	.337	.003
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.2	.091	1	.133	.059	.083	.100	.358*	.043	-.085	.112	.106	.088	.372*	.414**
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)	.561		.395	.707	.598	.523	.018	.785	.589	.474	.499	.575	.014	.006
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.3	.239	.133	1	.314*	.059	.071	-.005	.218	.220	.132	.266	.221	.039	.481**
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)	.122	.395		.041	.708	.650	.973	.160	.156	.397	.084	.154	.802	.001
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.4	.119	.059	.314*	1	.373*	.149	.259	.230	.308*	.182	.315*	.404**	.123	.569**
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)	.448	.707	.041		.014	.341	.093	.137	.044	.243	.039	.007	.433	.000
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.5	-.068	.083	.059	.373*	1	.440**	.247	.165	.210	-.010	.171	.266	.225	.475**
Pearson Correlation														
Sig. (2-tailed)	.665	.598	.708	.014		.003	.111	.291	.176	.948	.273	.084	.147	.001
N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau sarana informasi.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

State Islamic U

X2.12	Pearson Correlation	.019	.088	.221	.404**	.266	-.160	-.039	.003	.099	.237	.830**	1	.178	.419**
	Sig. (2-tailed)	.903	.575	.154	.007	.084	.306	.802	.985	.526	.125	.000		.253	.005
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X2.13	Pearson Correlation	.150	.372*	.039	.123	.225	.036	.294	.110	-.007	-.105	.081	.178	1	.418**
	Sig. (2-tailed)	.337	.014	.802	.433	.147	.819	.056	.482	.965	.502	.606	.253		.005
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TOTALY	Pearson Correlation	.449**	.414**	.481**	.569**	.475**	.436**	.617**	.533**	.588**	.484**	.505**	.419**	.418**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.006	.001	.000	.001	.003	.000	.000	.000	.001	.001	.005	.005	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).															
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).															

d. Kecerdasan Spiritual

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		Correlations										
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	TOTALX3
X3.1	Pearson Correlation	1	.541**	.690**	.134	.482**	.227	.227	.173	.227	.173	.631**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.393	.001	.144	.144	.267	.144	.267	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.2	Pearson Correlation	.541**	1	.806**	.185	.563**	.642**	.283	.227	-.075	.227	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.234	.000	.000	.066	.144	.633	.144	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.3	Pearson Correlation	.690**	.806**	1	-.080	.699**	.373*	.373*	.309*	-.060	.309*	.688**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.610	.000	.014	.014	.043	.700	.043	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.4	Pearson Correlation	.134	.185	-.080	1	-.056	.185	-.099	-.116	.185	.383*	.346*
	Sig. (2-tailed)	.393	.234	.610		.721	.234	.526	.458	.234	.011	.023
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.5	Pearson Correlation	.482**	.563**	.699**	-.056	1	.563**	.563**	.482**	-.042	.482**	.733**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.721		.000	.000	.001	.788	.001	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.6	Pearson Correlation	.227	.642**	.373*	.185	.563**	1	.642**	.541**	.283	.227	.764**
	Sig. (2-tailed)	.144	.000	.014	.234	.000		.000	.000	.066	.144	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.7	Pearson Correlation	.227	.283	.373*	-.099	.563**	.642**	1	.541**	.283	.227	.644**



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic U

	Sig. (2-tailed)	.144	.066	.014	.526	.000	.000		.000	.066	.144	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.8	Pearson Correlation	.173	.227	.309*	-.116	.482**	.541**	.541**	1	.227	.173	.578**
	Sig. (2-tailed)	.267	.144	.043	.458	.001	.000	.000		.144	.267	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.9	Pearson Correlation	.227	-.075	-.060	.185	-.042	.283	.283	.227	1	.227	.405**
	Sig. (2-tailed)	.144	.633	.700	.234	.788	.066	.066	.144		.144	.007
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X3.10	Pearson Correlation	.173	.227	.309*	.383*	.482**	.227	.227	.173	.227	1	.578**
	Sig. (2-tailed)	.267	.144	.043	.011	.001	.144	.144	.267	.144		.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TOTALX3	Pearson Correlation	.631**	.704**	.688**	.346*	.733**	.764**	.644**	.578**	.405**	.578**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.023	.000	.000	.000	.000	.007	.000	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



e. Tekanan Waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		Correlations								
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	X4.8	TotalX4
X4.1	Pearson Correlation	1	.568**	.211	.267	-.046	.079	.098	.104	.408**
	Sig. (2-tailed)		.000	.174	.084	.771	.614	.534	.506	.007
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.2	Pearson Correlation	.568**	1	.270	.310*	.145	.237	.413**	.107	.588**
	Sig. (2-tailed)	.000		.080	.043	.355	.125	.006	.494	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.3	Pearson Correlation	.211	.270	1	.431**	.525**	.468**	.431**	.286	.794**
	Sig. (2-tailed)	.174	.080		.004	.000	.002	.004	.063	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.4	Pearson Correlation	.267	.310*	.431**	1	.203	.455**	.148	.260	.675**
	Sig. (2-tailed)	.084	.043	.004		.192	.002	.344	.092	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.5	Pearson Correlation	-.046	.145	.525**	.203	1	.537**	.215	.041	.604**
	Sig. (2-tailed)	.771	.355	.000	.192		.000	.167	.792	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.6	Pearson Correlation	.079	.237	.468**	.455**	.537**	1	.349*	.267	.741**
	Sig. (2-tailed)	.614	.125	.002	.002	.000		.022	.084	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.7	Pearson Correlation	.098	.413**	.431**	.148	.215	.349*	1	.125	.570**



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

	Sig. (2-tailed)	.534	.006	.004	.344	.167	.022		.424	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X4.8	Pearson Correlation	.104	.107	.286	.260	.041	.267	.125	1	.353*
	Sig. (2-tailed)	.506	.494	.063	.092	.792	.084	.424		.020
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TotalX4	Pearson Correlation	.408**	.588**	.794**	.675**	.604**	.741**	.570**	.353*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.020	
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43
** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

f. Teknik Audit Berbantuan Komputer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Correlations													
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	X5.6	X5.7	X5.8	X5.9	X5.10	X5.11	TotalX5	
X5.1	Pearson Correlation	1	.137	.106	-.004	.162	-.004	.084	.162	.140	.163	.156	.349*
	Sig. (2-tailed)		.383	.497	.979	.299	.979	.592	.299	.370	.297	.317	.022
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X5.2	Pearson Correlation	.137	1	.248	.097	-.137	.366*	.003	.150	.106	.250	.355*	.493**
	Sig. (2-tailed)	.383		.109	.536	.383	.016	.982	.337	.499	.106	.019	.001
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X5.3	Pearson Correlation	.106	.248	1	.220	.028	.220	-.055	.297	.359*	.402**	.049	.550**
	Sig. (2-tailed)	.497	.109		.156	.858	.156	.725	.053	.018	.008	.754	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X5.4	Pearson Correlation	-.004	.097	.220	1	.004	.147	.097	.004	.428**	.285	.047	.417**
	Sig. (2-tailed)	.979	.536	.156		.979	.347	.538	.979	.004	.064	.764	.005
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X5.5	Pearson Correlation	.162	-.137	.028	.004	1	.186	.318*	.225	.116	.241	.351*	.405**
	Sig. (2-tailed)	.299	.383	.858	.979		.232	.038	.146	.457	.120	.021	.007

©

	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X5.6	Pearson Correlation	-.004	.366*	.220	.147	.186	1	.285	.004	.188	.285	.285	.522**
	Sig. (2-tailed)	.979	.016	.156	.347	.232		.064	.979	.228	.064	.064	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X5.7	Pearson Correlation	.084	.003	-.055	.097	.318*	.285	1	.117	.127	.335*	.248	.413**
	Sig. (2-tailed)	.592	.982	.725	.538	.038	.064		.455	.417	.028	.109	.006
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X5.8	Pearson Correlation	.162	.150	.297	.004	.225	.004	.117	1	-.012	.376*	.097	.405**
	Sig. (2-tailed)	.299	.337	.053	.979	.146	.979	.455		.939	.013	.535	.007
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X5.9	Pearson Correlation	.140	.106	.359*	.428**	.116	.188	.127	-.012	1	.444**	.119	.578**
	Sig. (2-tailed)	.370	.499	.018	.004	.457	.228	.417	.939		.003	.447	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X5.10	Pearson Correlation	.163	.250	.402**	.285	.241	.285	.335*	.376*	.444**	1	.479**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.297	.106	.008	.064	.120	.064	.028	.013	.003		.001	.000
	N	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
X5.11	Pearson Correlation	.156	.355*	.049	.047	.351*	.285	.248	.097	.119	.479**	1	.598**
	Sig. (2-tailed)	.317	.019	.754	.764	.021	.064	.109	.535	.447	.001		.000

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

N		43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
TotalX5	Pearson Correlation	.349*	.493**	.550**	.417**	.405**	.522**	.413**	.405**	.578**	.788**	.598**	1
	Sig. (2-tailed)	.022	.001	.000	.005	.007	.000	.006	.007	.000	.000	.000	
N		43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43	43
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).													
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).													



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Realibilitas Data

a. Pengalaman Auditor (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	9

b. Skeptisisme Profesional (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. **Kecerdasan Spiritual (X3)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	10

d. **Tekanan Waktu(X4)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	43	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.753	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. **Teknik Audit Berbantuan Komputer (X5)**

Case Processing Summary			N	%
Cases	Valid		43	100.0
	Excluded ^a		0	.0
	Total		43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	11

f. **Mendeteksi Kecurangan (Y)**

Case Processing Summary			N	%
Cases	Valid		43	100.0
	Excluded ^a		0	.0
	Total		43	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	10

4. Asumsi Klasik

a. Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79899810
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.050
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

b. Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.116	3.815		-1.603	.117		
	Pengalaman Auditor	.177	.069	.190	2.582	.014	.561	1.783
	Skeptisisme Profesional	.098	.061	.128	1.607	.116	.479	2.088
	Kecerdasan Spiritual	.274	.091	.177	3.004	.005	.868	1.152
	Tekanan Waktu	.012	.038	.018	.323	.748	.969	1.032
	Teknik Audit Berbantuan Komputer	.628	.080	.640	7.898	.000	.461	2.169

a. Dependent Variable: Mendeteksi Kecurangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Heterokedatisitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

			Correlations					
Spearman's rho			Pengalaman Auditor	Skeptisisme Profesional	Kecerdasan Spiritual	Tekanan Waktu	Teknik Audit Berbantuan Komputer	Unstandardized Residual
Pengalaman Auditor	Correlation Coefficient		1.000	.559**	.326*	.152	.572**	.020
	Sig. (2-tailed)		.	.000	.033	.331	.000	.900
	N		43	43	43	43	43	43
Skeptisisme Profesional	Correlation Coefficient		.559**	1.000	.334*	.092	.689**	.030
	Sig. (2-tailed)		.000	.	.028	.557	.000	.850
	N		43	43	43	43	43	43
Kecerdasan Spiritual	Correlation Coefficient		.326*	.334*	1.000	.148	.294	-.077
	Sig. (2-tailed)		.033	.028	.	.344	.055	.624
	N		43	43	43	43	43	43
Tekanan Waktu	Correlation Coefficient		.152	.092	.148	1.000	.046	-.066
	Sig. (2-tailed)		.331	.557	.344	.	.767	.676
	N		43	43	43	43	43	43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Teknik Audit Berbantuan Komputer	Correlation Coefficient	.572**	.689**	.294	.046	1.000	.080
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.055	.767	.	.610
	N	43	43	43	43	43	43
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.020	.030	-.077	-.066	.080	1.000
	Sig. (2-tailed)	.900	.850	.624	.676	.610	.
	N	43	43	43	43	43	43

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6.116	3.815		-1.603	.117		
	Pengalaman Auditor	.177	.069	.190	2.582	.014	.561	1.783
	Skeptisisme Profesional	.098	.061	.128	1.607	.116	.479	2.088
	Kecerdasan Spiritual	.274	.091	.177	3.004	.005	.868	1.152
	Tekanan Waktu	.012	.038	.018	.323	.748	.969	1.032
	Teknik Audit Berbantuan Komputer	.628	.080	.640	7.898	.000	.461	2.169

a. Dependent Variable: Mendeteksi Kecurangan

6. Uji T(Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.116	3.815		-1.603	.117
	Pengalaman Auditor	.177	.069	.190	2.582	.014
	Skeptisisme Profesional	.098	.061	.128	1.607	.116
	Kecerdasan Spiritual	.274	.091	.177	3.004	.005
	Tekanan Waktu	.012	.038	.018	.323	.748
	Teknik Audit Berbantuan Komputer	.628	.080	.640	7.898	.000

7. Uji F(Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	212.629	5	42.526	58.683	.000 ^b
	Residual	26.813	37	.725		
	Total	239.442	42			
a. Dependent Variable: Mendeteksi Kecurangan						
b. Predictors: (Constant), Teknik Audit Berbantuan Komputer , Tekanan Waktu, Kecerdasan Spiritual, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional						

8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.483 ^a	.233	.129	.01158

a. Predictors: (Constant), Teknik Audit Berbantuan Komputer , Tekanan Waktu, Kecerdasan Spiritual, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN

Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.